



UIN SUSKA RIAU

© Ha

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PERTUMBUHAN
EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT
PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN
DI PROVINSI RIAU TAHUN 2003-2018**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Ekonomi (ME) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH

SHIDIQ RAMDAN DINATA

NIM. 21890310033

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1441 H./2020 M.

**N
S
u
s
k
a
R
ia
u**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Faks, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama Shidiq Ramdan Dinata
Nomor Induk Mahasiswa 21890310033
Gelar Akademik M.E (Magister Ekonomi Syariah)
Judul Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia
Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan
Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan
Provinsi Riau Tahun 2003-2018

Tim Penguji

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
Penguji I / Ketua

Dr. Yanti, M. Ag
Penguji II / Sekretaris

Dr. Drs. Heri Sunandar
Penguji III

Dr. Mahyarni, SE., MM.
Penguji IV

Tanggal Ujian / Pengesahan 14 Juli 2020

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks: (0761)858832
Website: http://pps.uin_suska.ac.id Email: pps@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku tim pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003-2018”** yang di tulis oleh saudara:

Nama : Shidiq Ramdan Dinata
NIM : 21890310033
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 14 Juli 2020.

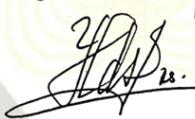
Pembimbing I

Dr. Mahendra Romus, S.P., M.Ec
NIP. 19711119 200501 1 004


.....
Tgl: 14 Juli 2020

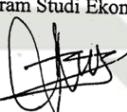
Pembimbing II

Dr. Yanti, M. Ag
NIP. 19721023 200003 2 001


.....
Tgl: 14 Juli 2020

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP: 19640508 199303 2 00

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003-2018" yang ditulis oleh saudari:

Nama : Shidiq Ramdan Dinata
NPM : 21890310033
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 29 Juli 2020.

Penguji I,
Dr. Drs. Heri Sunandar, M., CL
NIP. 19660803 199303 1 004



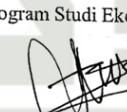
Tgl. 29 Juli 2020

Penguji II,
Dr. Mahyarni, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001



Tgl. 29 Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah


Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis Berjudul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Riau Tahun 2003-2018”** yang ditulis oleh:

Nama	:	Shidiq Ramdan Dinata
NIM	:	21890310033
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 11 Juni 2020
Pembimbing I


Dr. Mahendra Romus, M. Ec
NIP: 19711119 200501 1 004

Tanggal, 11 Juni 2020
Pembimbing II


Dr. Yanti, M. Ag
NIP: 19721023 200003 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Hj. Siti Rahmah, M.Si
NIP: 19640508 199303 2 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Mahendra Romus, M. Ec
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal: Tesis Sdr. Shidiq Ramdan Dinata

Kepada Yth :
**Direktur Program
Pascasarjana**
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Shidiq Ramdan Dinata
Nim : 21890310033
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Riau Tahun 2003-2018

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Sidang Munaqasyah Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikun Wr Wb

Pekanbaru, 11 Juni 2020
Pembimbing I


Dr. Mahendra Romus, M. Ec
NIP: 19711119 200501 1 004

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Yanti, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal: Tesis Sdr. Shidiq Ramdan Dinata

Kepada Yth :
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

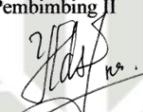
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Shidiq Ramdan Dinata
Nim : 21890310033
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Riau Tahun 2003-2018

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Sidang Munaqasyah Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikun Wr Wb

Pekanbaru, 11 Juni 2020
Pembimbing II


Dr. Yanti, M. Ag
NIP: 19721023 200003 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shidiq Ramdan Dinata
NIM : 21890310033
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 13 Maret 1993
Program Studi : Ekonomi Syar'iah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Riau Tahun 2003-2018”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Ekonomi pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian yang terdapat ditesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-nagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 3 Juli 2020



Shidiq Ramdan Dinata
NIM: 21890310033

UIN SUSKA RIAU

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke Hadirat Ilaahi Robbi yang telah memberikan nikmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta Salam semoga dilimpahkan kepada Baginda Nabi MuhammadSAW, *Allahumma Shalli 'ala Muhammad wa 'ala aali Muhammad, Assalamu 'alaika yaa Rasulullah*. Yang mana telah membawa umatnya dari alam kegelapan hingga alam terangbenderang yang penuh dengan cahaya, juga kepada keluarga, dan para sahabatnya, dan semoga kami semua mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat nanti. Amin.

Penelitian ini diberi judul yakni **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Riau Tahun 2003-2018”**

Dalam penulisan ini, penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin melakukan penelitian serta penyusunannya dengan dibantu oleh pembimbing, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil, karena penulis menyadari dan yakin bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari mereka, penelitian ini belum tentu dapat diselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal sholeh, dan penulis mendoakan semoga Allah SWT memberi balasan berlipat ganda. Akhir kata, semoga apa yang tertuang di dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Wassalam

Pekanbaru, 3 Juli 2020

Penulis

Shidiq Ramdan Dinata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	20
C. Permasalahan	21
1. Batasan Masalah	21
2. Rumusan Masalah	22
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	22
1. Tujuan Penelitian	22
2. Manfaat Penelitian	23
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	25
A. Konsep Penelitian	25
1. Pengertian Kemiskinan	25
a. Definisi Kemiskinan	25
b. Penyebab Kemiskinan	26
c. Konsep Kemiskinan Absolut	31
d. Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan	32
1. Kemiskinan Menurut Islam	32
2. Pilar Penting Pembangunan Menurut Islam	33
2. Indeks Pembangunan Manusia	35
a. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia	35
b. Pengembangan IPM	37
c. Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia	38
d. Manfaat IPM	40
3. Pertumbuhan Ekonomi	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian	69
B. Subjek & Objek Penelitian	71
C. Jenis & Sumber Data Penelitian	71
D. Hipotesis Penelitian	72
E. Teknik Analisa Data	74

BAB IV**HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Provinsi Riau	80
1. Keadaan Geografi Provinsi Riau	80
2. Wilayah Administratif Provinsi Riau	81
3. Topografi	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keadaan Iklim	83
5. Pulau.....	83
B. Hasil Penelitian	84
1. Hasil Data-data Penelitian.....	84
2. Hasil Uji Persamaan Regresi	89
3. Pengaruh Variabel Dependen Terhadap Variabel Independen	91
a. Uji R	91
b. Uji R Square.....	92
c. Uji F.....	93
d. Uji t.....	94
C. Pembahasan.....	95
1. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan.....	95
2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan .	97
3. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan.....	99
4. Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan	101
BAB V KESIMPULAN & SARAN	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003-2018.”

SHIDIQ RAMDAN DINATA

NIM: 21890310033

Kemiskinan merupakan masalah global yang dihadapi dan menjadi perhatian orang diseluruh dunia. Saat ini, negara miskin masih menghadapi masalah pertumbuhan dan distribusi pendapatan yang tidak merata, sementara itu banyak negara berkembang yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi tetapi kurang memberikan manfaat bagi penduduk miskin. Untuk mengukur kemiskinan, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Berdasarkan teori-teori yang telah ada serta beberapa penelitian terdahulu, maka kemiskinan banyak disebabkan oleh beberapa faktor seperti Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan juga Tingkat Pengangguran. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau dan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Menggunakan data *time series* periode 2003-2018. Pengolahan data menggunakan *software* SPSS. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai -0.172. Kemudian Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai -0.013. Jumlah Penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai -2.472E-6 dan Tingkat Pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai 0.028. Penelitian ini juga memperoleh hasil dari keempat variabel yakni Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Kemudian sumbangan pengaruh dari keempat variabel tersebut adalah 95.1 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**The Impact of Human Development Index, Economic Growth, Population and Unemployment on Poverty in Riau Province 2003-2018****SHIDIQ RAMDAN DINATA****NIM: 21890310033**

Poverty is a global problem that is faced and is a concern for all people over the world. Today, poor countries still face growth problems and uneven income distribution, meanwhile many developing countries which experiences high economic growth but lacks delivering benefits for the poor. To measure poverty, the Central Statistical Agency (BPS) using the concept of ability to basic needs approach. Poor residents are who who have an average percapita expenditure below the poverty line. Based on the theories that have existed as well some of the earlier studies, poverty caused by several factors such us the Human Development Index, Economic Growth, Population and Unemployment. This research is conducted in Riau Province and is a quantitative research using data secondary obtained from the BPS Riau Province. This research is implemented with multiple linear regresion analysis approach. Using period time series data 2003-2018. Data processing uses SPSS software. From research that has been performed then obtained results of negatively influential Human Development Index and significant to poverty with a value of -0.172. Then Growth Economy has no significant effect on poverty with a value of -0.013. Populations has a significant negative effect on poverty values -2.472E-6 and Unemployment rate have no significant effect on poverty with a value of 0.028. the study also obtained results from all variables Human Development Index, Economic Growth, Population and Unemployment are significant influence to poverty. The effect from all variables is 95.1%, while the rest is affected by other variables.

Keywords: Human Development Index, Economic Growth, Population and Unemployment

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

تحليل تأثير مؤشر التنمية البشرية، والنمو الاقتصادي، وعدد السكان و البطالة على الفقر في

محافظة رياو سنة 2003-2018

صديق رمضان دناتا

رقم القيد : 21890310033

إن الفقر مشكلة عالمية يواجهها الناس وبهتمون بها في العالم. في الوقت الحاضر، لا تزال البلدان الفقيرة تواجه مشكلة التنمية وتوزيع الدخل غير المتكافئ، والعديد من البلدان النامية تعاني من نمو اقتصادي مرتفع ولكنها لا تقدم فوائد للسكان الفقراء. لقياس الفقر، تستخدم هيئة الإحصاء المركزية مفهوم القدرة على تلبية الاحتياجات الأساسية. الفقراء هم السكان الذين لديهم متوسط إنفاق للفرد في الشهر تحت خط الفقر. بناءً على النظريات التي كانت موجودة بالإضافة إلى بعض الدراسات السابقة، فإن الفقر الناتج في الغالب عن عدة عوامل مثل مؤشر التنمية البشرية والنمو الاقتصادي وعدد السكان ومعدلات البطالة. تم إجراء هذا البحث في محافظة رياو وهي دراسة كمية باستخدام البيانات الثانوية المحصلة من هيئة الإحصاء المركزية في محافظة رياو. تم إجراء هذا البحث باستخدام مدخل تحليل الانحدار الخطي المتعدد. و باستخدام بيانات السلسل الزمنية للفترة 2003-2018. و معالجة البيانات باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية. من خلال البحث الذي تم إجراؤه، حصلت نتائج مؤشر التنمية البشرية على تأثير سلبي وكبير على الفقر بقيمة -0,172. ولا يؤثر النمو الاقتصادي بشكل كبير على الفقر بقيمة 0,013. وعدد السكان له تأثير سلبي كبير على الفقر بقيمة -6,472E-2 و معدل البطالة ليس له تأثير كبير على الفقر بقيمة 0,028. وحصل هذا البحث أيضاً على نتائج من المتغيرات الأربع، وهي مؤشر التنمية البشرية، والنمو الاقتصادي، وعدد السكان، ومعدل البطالة، و لها تأثير كبير على الفقر. وتبلغ مساهمة تأثير المتغيرات الأربع 95,1٪، و يتأثرباقي المتغيرات أخرى.

الكلمات الأساسية : مؤشر التنمية البشرية، النمو الاقتصادي، عدد السكان ومعدل البطالة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah global yang saat sekarang ini tengah dihadapi dan menjadi sebuah perhatian orang-orang di seluruh dunia adalah masalah kemiskinan. Negara miskin saat ini masih menghadapi masalah distribusi pendapatan dan pertumbuhan yang tidak merata, sementara itu banyak negara berkembang yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan tetapi kurang memberikan manfaat bagi penduduk miskin.¹

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar di Asia Timur, berdasarkan sumber yang diperoleh dari Bank Dunia atau yang disebut *The World Bank*, Indonesia mempunyai kepulauan yang mencakup lebih dari 300 suku dan telah memperlihatkan pertumbuhan ekonomi yang baik sejak krisis financial Asia di akhir 1990an. PDB nasional semakin meningkat. Pada tahun 2000 PDB nasional berjumlah \$823 akan tetapi pada tahun 2018 PDB nasional meningkat menjadi \$3.932. Saat ini Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan suatu negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, dengan ekonomi terbesar kesepuluh berdasarkan paritas daya beli, dan merupakan anggota G-20. Indonesia telah berhasil mengurangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kemiskinan lebih dari setengah sejak tahun 1999 menjadi 9.4 % pada tahun 2019.

Meski saat ini ketidakpastian global sedang berlangsung, proyeksi ekonomi di Negara Indonesia semakin mengalami peningkatan yang positif dengan permintaan domestik yang menjadi tolak ukur utama pertumbuhan. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi di Indonesia diproyeksikan pada angka 5.2 %. Perencanaan ekonomi di Indonesia mengikuti rencana pembangunan jangka panjang untuk tahun 2005-2025. Rencana ini terbagi dalam periode lima tahun, setiap kelompok periode dengan mengutamakan pembangunan yang berbeda-beda. Rencana Pembangunan Jangka Menengah saat ini terbentang antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 yang berfokus seperti pembangunan infrastruktur serta meningkatkan pelayanan pada program bantuan sosial untuk pendidikan dan kesehatan masyarakat. Sekarang pemerintah dapat berinvestasi lebih besar untuk beberapa program yang memberi dampak langsung dan nyata kepada masyarakat miskin dan hampir miskin. Akan tetapi masih ada bermacam-macam tantangan dan rintangan untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik di Indonesia.

Dari sekitar 264 juta jumlah penduduk yang ada di Indonesia, masih ada sekitar 25,9 juta orang yang hidup di bawah garis kemiskinan. Jika kita lihat kembali data pada bulan Maret tahun 2018, terdapat sekitar 20.19% dari seluruh masyarakat di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia masih rentan jatuh miskin karena pendapatan masyarakat tersebut hanya sedikit di atas garis kemiskinan.²

Sekarang, Bank Dunia membagi beberapa negara di dunia kedalam empat kelompok pendapatan, yaitu negara dengan kelompok berpendapatan rendah dengan pendapatan perkapita pertahun sebesar US\$ 995 kebawah, selanjutnya yaitu negara dengan kelompok berpendapatan menengah ke bawah di angka US\$ 996-3.895, kemudian ada kelompok negara dengan berpendapatan menengah ke atas US\$ 3.896-12.055, dan negara berpendapatan tinggi atau negara maju yakni di atas US\$ 12.056. Berdasarkan pernyataan tersebut, pada akhir tahun 2019 Indonesia merupakan negara berpendapatan menengah kebawah karena pendapatan nasional per kapita Indonesia tercatat sebesar US\$ 3.840.³

Menurut Bank Dunia, penyebab negara Indonesia masih termasuk kedalam kelompok negara berpendapatan menengah bawah. Salah satu penyebabnya adalah, lantaran Indonesia belum mendapatkan manfaat dari urbanisasi seperti yang ada di negara lain, meski peningkatannya terbilang cepat. Menurut *Global Director for Urban, Disaster Risk Management, Resilience, and Land Global Practice* Bank Dunia Sameh Wahba peningkatan pembangunan dan kesejahteraan Indonesia lebih lambat dan lebih sulit daripada laju urbanisasi yang cepat. Menurut Sameh, meski hampir setiap orang mendapatkan manfaat secara absolut, kemajuan yang dihasilkan urbanisasi tersebut tidak merata di kota-kota dan di seluruh Indonesia.

² Ikhtisar *The World Bank*, diakses pada tanggal 1 Mei 2020, pukul 07:55

³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sameh Wahba, ia menjelaskan pada rentang waktu 1996 sampai 2016, tiap 1 persen kenaikan penduduk Indonesia di perkotaan hanya mencapai peningkatan 1% terhadap produk Domestik Bruto perkapita. Peningkatan ini terbilang sangat kecil dibandingkan dengan negara berkembang lainnya di Asia Timur dan Pasifik yang dapat menciptakan peningkatan sekitar 2,7% PDB perkapita.

Dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 di alinea ke empat, terciptanya kemakmuran merupakan salah satu bentuk perhatian yang telah dimiliki oleh Negara Indonesia yakni dengan menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Selain daripada itu banyak program-program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam upaya mengurangi dan mengentaskan kemiskinan. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian pada umumnya partai-partai yang mengikuti peserta Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2004 mencantumkan program untuk mengentaskan masalah kemiskinan sebagai program yang utama dalam platform partai-partai tersebut. Akan tetapi, masalah kemiskinan sampai sekarang ini akan selalu menjadi masalah yang susah dihilangkan dan menjadi masalah yang berkepanjangan.

Saat ini, kemiskinan merupakan sebuah konsep yang bersifat multidimensi dan sulit dimaksudkan dalam definisi yang bersifat tunggal. Perspektif yang digunakan dalam mendefinisikan kemiskinan pun bermacam-macam. Mulai dari perspektif sosiologi, ekonomi, sampai dengan perspektif moralitas di masyarakat. Jika kita tidak melihat dari pro dan kontra serta perdebatan mengenai konsep kemiskinan tersebut, isu kemiskinan tersebut selalu menjadi isu yang sangat penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena di antara tujuan pokok di dalam pembangunan ekonomi adalah bagaimana mengentaskan dan mengurangi kemiskinan serta meminimalisir kesenjangan yang terjadi diantara kelompok dengan tingkat kekayaan yang tinggi dengan kelompok yang masih bertaraf miskin.⁴

Kemiskinan menjadi masalah utama karena banyak dampak yang ditimbulkan dari kemiskinan di antaranya adalah banyaknya jumlah kriminalitas, angka kematian yang tinggi karena kurang mendapatkan akses kesehatan yang memadai, jalur pendidikan dipersulit karena biaya pendidikan yang belum sepenuhnya gratis bahkan terdapat biaya pendidikan yang semakin mahal menyebabkan masyarakat yang kurang mampu tidak dapat menggapai tujuan pendidikan sehingga jika pendidikan kurang memadai maka mereka tidak bisa bangkit dari keterpurukan, dan negara tersebut dianggap negara miskin karena sumber daya manusia nya tidak memiliki potensi untuk maju dan hanya mengandalkan bantuan.

Di era pemerintahan Negara Indonesia yang tersusun dalam kabinet kerja, strategi untuk menangani kemiskinan di Indonesia adalah dengan adanya upaya pembangunan di daerah yakni dalam sektor sektor pembangunan manusia seperti kesehatan, pendidikan hingga memberikan subsidi pangan dan ketersediaan air bersih, menjaga daya beli masyarakat serta menjamin stabilitas harga.

Kemudian pada periode kedua ini pemerintah juga optimis mampu untuk menurunkan tingkat kemiskinan ke level 6,5% - 7% di tahun 2024. Target tersebut

⁴ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ Berita Ekonomi Bisnis, Detik Finance. Diakses pada tanggal 14 Maret 2020 Pukul 10:26

⁶ Wahyuni, *Penanggulangan Kemiskinan Dalam Tinjauan Sosiologi Terhadap Dampak Pembangunan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhambat disebabkan kemampuan masyarakat yang tidak bisa untuk memenuhi bahan bahan dasar terutama di kebutuhan primer.

Di dalam Alquran surah Ar Rum ayat 38, Allah berfirman

إذْقَأْ الْقُرْبَىْ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ۝ ذَلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ

بِرِّ بَدْوَنَ وَجْهَ اللَّهِ ۝ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka itulah orang-orang beruntung. (QS. Ar Rum (30): 38)

Alquran menjelaskan bahwa manusia yang perhatian terhadap masalah kemiskinan akan mendapatkan bertambahnya kualitas iman yang mulia. Menurut Jalaluddin As Suyuti, manusia yang dikelompokkan sebagai *muflihun* (beruntung) ini adalah orang-orang yang memperoleh surga dan terbebas dari api neraka. Dan ini adalah janji Allah bagi orang yang peduli terhadap masalah kemiskinan. Selayaknya pemerintah di suatu daerah peduli terhadap pengentasan kemiskinan dengan berbagai upaya dan kinerja yang opimal sehingga kemiskinan dapat diminimalisir.

Diantara haluan pembangunan nasional adalah peningkatan kinerja ekonomi yang baik supaya bisa mengadakan lapangan kerja dan menyusun penghidupan yang wajar untuk semua komponen masyarakat yang akan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat. Diantara tujuan pembangunan nasional yaitu mengurangi tingkat kemiskinan. Kemiskinan termasuk kategori penyakit di dalam ekonomi sehingga harus disembuhkan atau diminimalkan jumlahnya. Oleh sebab itu, usaha pengurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup bermacam-macam aspek kehidupan di masyarakat, dan dikerjakan dengan cara terpadu.⁷ Untuk mengurangi kemiskinan ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu, investasi, konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, dan net ekspor yang termasuk dalam indikator PDRB, kemudian tingkat pendidikan dan kesehatan serta standar hidup layak yang tergabung dalam indeks pembangunan manusia yang meningkat dan jumlah penduduk yang meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Riau karena Provinsi Riau adalah salah satu dari Provinsi yang dikenal dengan kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpah, jumlah penduduk yang tinggi, pengelolaan pemerintah dalam pembangunan yang cukup baik, dan pemberantasan kemiskinan yang menjadi fokus utama pemerintah untuk memajukan daerah Provinsi Riau. Selain itu dalam salah satu visi Provinsi Riau adalah berdaya saing yakni kondisi kemampuan daerah yang mapan dan di dukung dengan pertumbuhan ekonomi, infrastruktur dan sumber daya manusia yang handal, kemudian sejahtera dalam memakmurkan masyarakat yang ditandai dengan peningkatan pendapatan masyarakat, pengurangan ketimpangan sosial serta adanya penurunan kemiskinan dan pengangguran.⁸ Akan tetapi dari semua yang menjadi tujuan Provinsi Riau di atas, masih banyak penduduk miskin yang ada di Provinsi Riau

⁷ M. Nasir dkk, *Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penduduk Miskin*, (Malang: UNERA, 2008)

⁸ Informasi Umum Portal Resmi Pemerintah Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Data penelitian ini dimulai dari tahun 2003 karena sebelumnya Provinsi Riau masih bergabung dengan Provinsi Kepulauan Riau sebelum dimekarkan. Tingkat kemiskinan Provinsi Riau yang mempunyai 10 kabupaten dan 2 kotamadya dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Secara nasional tingkat kemiskinan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2010 berada di angka 13.33%. Sedangkan tingkat kemiskinan di Provinsi Riau pada tahun yang sama berada di bawah tingkat kemiskinan nasional yakni dengan angka 8.65%. Namun jika dilihat dari kemiskinan yang ada di 12 kabupaten/kota Provinsi Riau, maka hanya terdapat 4 kabupaten/kota saja yang berada di atas garis kemiskinan Provinsi yakni Kota Pekanbaru (4.20%), Kota Dumai (6.45%), Kabupaten Siak (6.49%) dan Kabupaten Bengkalis (8.25%). Sisanya berada di bawah garis kemiskinan Provinsi. Artinya masih banyak terdapat masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Dalam pengukuran kemiskinan, BPS memakai konsep kemampuan untuk mencukupi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan adanya usaha dalam pendekatan ini, kemiskinan dilihat sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk mencukupi kebutuhan dasar makanan dan juga kebutuhan dasar bukan makanan yang pengukurannya dilihat dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang mempunyai rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.⁹ Tingkat kemiskinan di Provinsi Riau dapat dilihat seperti yang ditampilkan di dalam tabel di bawah ini:

⁹ BPS Indonesia

Gambar 1.1
Tabel Data Kemiskinan Provinsi Riau Tahun 2003-2018

Nomor	Tahun	Presentase Kemiskinan Provinsi Riau (%)
1	2003	13.52
2	2004	13.12
3	2005	12.51
4	2006	11.85
5	2007	11.2
6	2008	10.79
7	2009	9.45
8	2010	10.01
9	2011	8.17
10	2012	8.05
11	2013	8.42
12	2014	7.99
13	2015	8.42
14	2016	7.98
15	2017	7.78
16	2018	7.39

Sumber: BPS Riau

Berdasarkan data kemiskinan di atas, terlihat bahwa kemiskinan di Provinsi Riau cenderung turun dari tahun 2003-2018. Tingkat kemiskinan terendah di Provinsi Riau terjadi pada tahun 2018 yakni dengan angka 7,39% dan kemiskinan tertinggi terjadi pada tahun 2003 yakni dengan angka 13,52%. Masalah kemiskinan biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor terkait seperti tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dan juga kualitas pembangunan manusia serta keadaan jumlah penduduk di suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi yang mantap dan berkelanjutan menjadi penanggulangan pertama dari strategi penurunan kemiskinan. Pada umumnya, perekonomian dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan penggunaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber produksi yang meningkat efisiensinya, telah mengalami penurunan yang berarti dalam mengurangi tingkat kemiskinannya. Oleh karena itu, kebijaksanaan makro ekonomi sangat diperlukan dalam penurunan tingkat kemiskinan yang ditujukan untuk mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi maupun kebijaksanaan sektoral yang dimaksudkan untuk memperbaiki sektor swasta secara menguntungkan. Implementasi program deregulasi pemerintah terhadap perdagangan, kebijaksanaan-kebijaksanaan pertanian dan industri serta usaha-usaha untuk menunjang sektor jasa, khususnya dalam bidang pemberdayaan dan transport sangatlah diperlukan.¹⁰

Walaupun secara ekonomi laju pertumbuhan ekonomi nasional atau (*Gross National Product*) GNP tidak memberi jawaban atas berbagai macam pertanyaan dan masalah kesejahteraan, namun tetap merupakan unsur penting dalam setiap program pembangunan realistik yang sengaja dirancang untuk mengentaskan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi yang cepat dan distribusi pendapatan yang lebih merata tidak harus dipisahkan sebagai tujuan pembangunan.¹¹

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan aktivitas dalam perekonomian yang mendatangkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dilihat sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari suatu periode ke periode lainnya

¹⁰ Rustian Kamaluddin, *Bunga Rampai Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1992), hlm. 6

¹¹ Lia Amalia, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesanggupan suatu negara untuk mengeluarkan produk barang dan jasa akan bertambah banyak. Kemampuan yang menyebabkan peningkatan ini disebabkan oleh berbagai macam faktor produksi yang akan selalu mengalami peningkatan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang dan modal. Teknologi yang dipergunakan selalu bertambah. Selain itu tenaga kerja mengalami pertambahan yang disebabkan oleh perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka¹²

Dalam analisis makro ekonomi, pernyataan “pertumbuhan ekonomi” memiliki dua pengertian yang berlainan. Di satu sisi pengertian pertumbuhan ekonomi dipergunakan untuk memperlihatkan bahwa suatu perekonomian sudah memiliki perkembangan ekonomi dan sudah memperoleh tingkatan kemakmuran yang lebih tinggi. Di lain sisi pengertian tersebut mempunyai tujuan untuk memperlihatkan suatu gambaran mengenai permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh suatu negara dapat dibedakan kepada tiga aspek.¹³

1. Dari permasalahan pertumbuhan tersebut berasal dari perbedaan di antara tingkat pertumbuhan potensial yang dapat di capai, dan tingkat pertumbuhan yang sesungguhnya tercapai. Dari satu tahun ke tahun berikutnya sumber-sumber daya dalam suatu negara akan mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat menjadikan pertumbuhan ekonomi,

¹² Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1984), hlm. 9

¹³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2000), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu tingkatan produksi nasional yang dihasilkan mengalami pertambahan yang besar. Investasi di masa sekarang akan menjadikan berbagai barang modal di masa yang akan datang dan ini akan menambah potensi sesuatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa. Di samping itu kemajuan teknologi memungkinkan sumber daya yang ada menghasilkan barang dan jasa yang lebih banyak. Selanjutnya perkembangan penduduk dan perkembangan produktivitas mereka juga akan meningkatkan kemampuan sesuatu negara menghasilkan barang barang. Kenaikan potensial yang diakibatkan oleh faktor-faktor ini tidak selalu meningkatkan kegiatan ekonomi ke tarafnya yang potensial tersebut. Sebagai akibatnya pertambahan kemakmuran adalah lambat, pengangguran semakin besar dan masalah politik dan sosial semakin serius.

2. Berkaitan dengan masalah pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan potensi pertumbuhan itu sendiri. Kadang-kadang pertambahan potensial dari kemampuan untuk menghasilkan pendapatan nasional adalah tidak mencukupi untuk mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi. Sebagai permasalahan, di suatu negara dibutuhkan (*Gross Domestic Product*) GDP sebesar 7 persen untuk mengurangi masalah pengangguran yang dihadapi. Tetapi, berdasarkan perkembangan sumber-sumber ekonomi, negara tersebut hanya sanggup berkembang sebanyak 4 persen. Dengan demikian, sekiranya negara tersebut dapat berkembang sepesat perkembangan potensinya, masalah pengangguran akan menjadi bertambah serius. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi yang seperti itu, negara tersebut harus memikirkan berbagai macam cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonominya.

3. Berkaitan dengan permasalahan pertumbuhan ekonomi adalah mengenai keteguhan pertumbuhan ekonomi yang berlaku dari satu tahun ke tahun lainnya. Pertumbuhan ekonomi tidak selalu mengalami perkembangan secara linear. Seperti dengan kehidupan dengan kehidupan manusia, pertumbuhan ekonomi ada “suka dukanya”. Adakalanya perekonomian berkembang dengan pesat, adakalanya pergerakannya lambat dan kadang-kadang terjadi kemunduran yaitu tingkat kegiatannya lebih rendah dari masa sebelumnya. Apabila kita telusuri perkembangan pertumbuhan ekonomi jangka panjang akan nyata kelihatan gerakan naik turun kegiatan ekonomi yang berlaku.

Pertumbuhan ekonomi hanya mencatat meningkatnya produksi barang dan jasa secara nasional, sedangkan pembangunan berdimensi lebih luas dari sekadar peningkatan pertumbuhan ekonomi. Manusia semestinya adalah hakikat tujuan pembangunan, tidak hanya “kue pembangunan” dan “pertumbuhan kue.” Sukar untuk dijelaskan apabila ada pembangunan tetapi kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan masih substansial.¹⁴

Ada dua cara untuk menentukan pertumbuhan ekonomi, tergantung pada tujuan akhir. Salah satu definisi adalah meningkatnya GDP riil selama kurun waktu

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, *Masalah, kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Pengertian lainnya menganggap pertumbuhan ekonomi menjadi peningkatan GDP perkapita riil dari waktu ke waktu. Definisi kedua lebih memadai jika tujuan objek analisis adalah untuk perbandingan standar hidup. Peningkatan GDP perkapita meningkatkan upah riil dan pendapatan, yang arah dan tujuannya ke standar kelayakan hidup yang lebih baik.¹⁵

Adapun tabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau dari tahun 2003-2018 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Gambar 1.2
Tabel Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau Tahun 2003-2018

Nomor	Tahun	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Riau (%)
1	2003	2.45
2	2004	2.93
3	2005	5.41
4	2006	5.15
5	2007	3.41
6	2008	5.65
7	2009	2.97
8	2010	4.21
9	2011	5.04
10	2012	3.54
11	2013	2.61
12	2014	2.71
13	2015	0.22
14	2016	2.18
15	2017	2.68
16	2018	2.34

Sumber: BPS Riau

Dapat dilihat Dilihat pada grafik di atas bahwa pertumbuhan ekonomi di setiap tahun cenderung turun. Adapun Pertumbuhan Ekonomi tertinggi terjadi pada

¹⁵ Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2008 yakni dengan angka 5,65 %. Sedangkan pertumbuhan ekonomi yang paling rendah terjadi pada tahun 2015 yakni dengan angka 0,22 %

Salah satu indikator yang dikenal untuk pengukuran kinerja pembangunan manusia adalah HDI (*Human Development Index*) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM mencoba mengukur kinerja pembangunan manusia dengan skala 0 (sebagai tingkatan pembangunan manusia yang terendah) hingga 1 (pembangunan manusia tertinggi). IPM merupakan indeks yang tergabung dari tiga indikator:

1. *Longevity* sebagai ukuran harapan hidup
2. *Knowledge* (pengetahuan) yang cara pengukurannya adalah dengan gabungan melek huruf dewasa (berbobot tiga per empat) dan gabungan dari rasio pendidikan tinggi primer, sekunder, tersier bruto (berbobot sepertiga)
3. *Decent standard of living* (standar hidup layak) sebagaimana pengukurannya adalah dengan PDB riil perkapita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.3

Tabel Data Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Riau Tahun 2003-2018

Nomor	Tahun	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Riau (%)
1	2003	69.1
2	2004	72.2
3	2005	73.63
4	2006	73.81
5	2007	74.63
6	2008	75.09
7	2009	75.6
8	2010	76.07
9	2011	76.53
10	2012	76.9
11	2013	77.25
12	2014	70.33
13	2015	70.84
14	2016	71.2
15	2017	71.79
16	2018	72.44

Sumber: BPS Riau

Dapat dilihat pada tabel di atas Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau cenderung naik yang paling tinggi terjadi pada tahun 2013 yakni dengan angka 77,25 %. Sedangkan Indeks Pembangunan Manusia yang paling rendah di Provinsi Riau terjadi pada tahun 2003 yakni dengan angka 69,10 %.

Sebagian besar penduduk dunia menjalani kehidupan mereka di negara berkembang. Apa implikasi nya terhadap kemiskinan jika ternyata proyeksi pertambahan penduduk itu memang menjadi kenyataan? Berdasarkan catatan sejarah, perubahan mendadak dalam perubahan tren bertambahnya penduduk secara menyeluruh yang disebabkan oleh bertambahnya dan menurunnya jumlah penduduk sangat dipengaruhi oleh kombinasi peristiwa kelaparan, penyakit, kurang nutrisi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wabah dan perang. Secara singkat, tingkat pertambahan penduduk yaitu laju pertumbuhan penduduk yang dihitung berdasarkan pertambahan alamiah dan disesuaikan dengan pertambahan akibat imigrasi dan emigrasi.¹⁶

Jumlah Penduduk adalah suatu perubahan populasi sewaktu-waktu dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi. Jumlah penduduk dapat bertambah seiring dengan bertambahnya tingkat kelahiran di suatu daerah tertentu kemudian jumlah penduduk juga dapat bertambah dengan adanya program transmigrasi dari satu daerah ke daerah lainnya yang akan dituju. Adapun jumlah penduduk di Provinsi Riau tahun 2003-2018 adalah sebagai berikut:

Gambar 1.3
Tabel Data Jumlah Penduduk Provinsi Riau Tahun 2003-2018

Nomor	Tahun	Jumlah Penduduk Provinsi Riau (%)
1	2003	4413432
2	2004	4491393
3	2005	4614930
4	2006	4764205
5	2007	5070952
6	2008	5189154
7	2009	5306533
8	2010	5574928
9	2011	5726241
10	2012	5879109
11	2013	6033268
12	2014	6188442
13	2015	6344402
14	2016	6500971
15	2017	6657911
16	2018	6814909

Sumber: BPS Riau

¹⁶ Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, terj Agus Dharma, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 340

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dari pemerintah sudah mencanangkan program migrasi ke suatu daerah, tentu jumlah penduduk akan bertambah. Apabila dalam suatu daerah bertambah jumlah penduduknya, maka boleh terjadi pengangguran di daerah tersebut jika sektor lapangan kerja sedikit. Tingkat pengangguran adalah jumlah orang yang menganggur sebagai persentase dari angkatan kerja. Untuk bisa dianggap sebagai penganggur, seseorang haruslah tidak memiliki suatu pekerjaan namun aktif dalam mencari kerja. Bila orang itu berhenti mencari, dia dianggap *keluar dari angkatan kerja* dan tidak lagi diperhitungkan sebagai angkatan kerja.¹⁷ Dan jumlah pengangguran di Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

Gambar 1.3
Tabel Data Pengangguran Provinsi Riau Tahun 2003-2018

Nomor	Tahun	Penangguran Provinsi Riau (%)
1	2003	4413432
2	2004	4491393
3	2005	4614930
4	2006	4764205
5	2007	5070952
6	2008	5189154
7	2009	5306533
8	2010	5574928
9	2011	5726241
10	2012	5879109
11	2013	6033268
12	2014	6188442
13	2015	6344402
14	2016	6500971
15	2017	6657911
16	2018	6814909

Sumber: BPS Riau

¹⁷ Karl E. Case dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*, terj. Benyamin Molan, (Jakarta: PT Indeks, 2004), hlm. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Supaya lebih terarah dan memusatkan permasalahan yang akan dibahas sekaligus menghindari persepsi lainnya mengenai istilah istilah yang ada, perlu adanya definisi istilah. Adapun istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemiskinan yaitu suatu keadaan yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak mempunyai ketersediaan sumber daya untuk mencukupi kebutuhan hidup yang nyaman, baik dilihat dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual
2. Indeks Pembangunan Manusia yaitu menerangkan bagaimana masyarakat di suatu daerah dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya

Dari berbagai macam penjelasan tersebut, maka penulis ingin meneliti dan mengkaji tentang hal hal yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Riau terutama hubungannya dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk serta pengangguran dengan judul

“PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PERTUMBUHAN EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI RIAU TAHUN 2003-2018.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pertumbuhan Ekonomi yaitu kenaikan jangka panjang dalam kesanggupan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya; kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya
4. Jumlah Penduduk adalah suatu perubahan populasi sewaktu-waktu dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi.
5. Pengangguran yaitu suatu keadaan dimana seseorang yang termasuk dalam kelompok angkatan kerja (*labor force*) namun tidak mempunyai pekerjaan dan secara aktif mencari pekerjaan.

C. Permasalahan**1. Batasan Masalah**

Agar lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi fokus pokok pembahasannya yaitu tentang Pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Riau pada tahun 2003-2018. Faktor-faktor yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Indeks Pembangunan Manusia
- b. Pertumbuhan Ekonomi
- c. Jumlah penduduk
- d. Pengangguran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2003-2018?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2003-2018?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2003-2018?
4. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2003-2018?
5. Bagaimana pengaruh IPM, Pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2003-2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2003-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2003-2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2003-2018
4. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2003-2018
5. Untuk mengetahui pengaruh IPM, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2003-2018

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi, atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dan kontribusi positif terhadap studi Ekonomi Islam khususnya penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di suatu daerah

b. Secara Praktis**1. Bagi Pemerintah**

Memberi tambahan dan masukan kepada pemerintah agar dapat meningkatkan IPM dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau serta mengatur jumlah penduduk mengkondisikan pengangguran dengan menambah jumlah lapangan kerja pada masa yang akan datang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan terutama menambah pengetahuan tentang pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan juga pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Riau dalam periode 2003-2018 dan menambah pengetahuan adakah pengaruh jumlah penduduk dan pengangguran di Provinsi Riau yang berimbas kepada kemiskinan pada periode 2003-2018 serta salah satu syarat menyelesaikan studi di Pascasarjana Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bagi Pascasarjana UIN SUSKA Riau

Dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi akademis dalam mencari referensi dan bahan penelitian selanjutnya terutama dalam hal hal yang berkaitan dengan kemiskinan serta sumber informasi untuk pihak pihak yang berkepentingan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Konsep Penelitian

1. Pengertian Kemiskinan

A. Definisi Kemiskinan

Menurut Shirazi dan Pramanik yang dikutip oleh Irfan Syauqi Beik, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak memiliki ketersediaan sumber daya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual. Definisi ini memfokuskan kemiskinan pada ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁸

Agar konsep ini semakin jelas, maka dibutuhkan definisi yang standar mengenai batas kebutuhan hidup yang dipenuhi sehingga seseorang atau suatu rumah tangga dapat dikategorikan sebagai orang atau rumah tangga miskin. Penentuan standar kebutuhan hidup inilah yang sesungguhnya menjadi tantangan tersendiri karena kebutuhan ini merupakan sesuatu yang bersifat sangat subjektif. Subjektivitas ini dapat dilihat dari perspektif individu, perspektif sosial, maupun perspektif negara,

UIN SUSKA RIAU

¹⁸ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 68.

© Hak c

sehingga kita akan melihat variasi definisi dan standar kebutuhan hidup ini akan berbeda-beda di setiap wilayah dimuka bumi.¹⁹

Dalam konteks Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) memakai konsep kemampuan dalam mencukupi kebutuhan dasar (*basic indeks*) sebagai dasar pengukuran kemiskinan. Dengan pendekatan ini, kemiskinan ini dilihat sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk mencukupi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan (sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan) yang pengukurannya berdasarkan dari sisi pengeluaran. Karena itu berdasarkan pendekatan ini, konsep garis kemiskinan (GK) dibagun di atas dua pondasi utama, yaitu garis kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan bukan makanan (GKBM)²⁰

Menurut Bappenas, kemiskinan merupakan situasi serba kekurangan karena keadaan yang tidak dapat dihindari oleh seseorang dengan kekuatan yang dimilikinya. Jadi penduduk miskin merupakan penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan

a. Sebab Sebab Terjadinya Kemiskinan

Menurut Sharp penyebab kemiskinan adalah sebagai berikut:

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 68.

²⁰ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Ranggraindo Persada, 2016), hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rendahnya kualitas angkatan kerja

Salah satu penyebab terjadinya kemiskinan adalah karena rendahnya kualitas angkatan kerja ini bisa dilihat dari angka buta huruf. Sebagai contoh Amerika Serikat hanya mempunyai angka buta huruf sebesar 1%, dibandingkan dengan Ethiopia yang mempunyai angka 50%.

2. Sulitnya akses terhadap kepemilikan modal

Kepemilikan modal yang sedikit serta rasio antara modal modal dan tenaga kerja (*capital to labor ratio*) menghasilkan produktivitas yang rendah yang pada akhirnya menjadi faktor penyebab kemiskinan

3. Tingkat penguasaan teknologi yang rendah

Negara dengan penguasaan teknologi yang rendah mempunyai tingkat produktivitas yang rendah pula. Tingkat produktivitas yang rendah menyebabkan terjadinya pengangguran. Hal ini disebabkan oleh kegagalan dalam mengadaptasi teknik produksi yang lebih modern. Ukuran tingkat penguasaan teknologi yang rendah salah satunya bisa dilihat dari penggunaan alat-alat produksi yang masih bersifat tradisional.

4. Sumber daya yang tidak efisien dalam penggunaannya

Negara miskin sumber daya yang tersedia tidak dipergunakan secara penuh dan efisien. Pada peningkatan rumah tangga penggunaan sumber daya biasanya masih bersifat tradisional yang menyebabkan inefisiensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tingginya pertumbuhan penduduk

Menurut pendapat Malthus jumlah penduduk mengalami perkembangan sejalan dengan deret ukur sedangkan produksi bahan pangan mengalami perkembangan sejalan dengan deret hitung. Hal ini mengakibatkan kelebihan penduduk dan kekurangan bahan pangan. Kekurangan bahan pangan merupakan salah satu indikasi terjadinya kemiskinan.

Sedangkan menurut Suharto yang dikutip oleh Irfan Syauqi Beik paling tidak ada empat faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan:²¹

1. Faktor individual

Yaitu dimana seseorang menjadi miskin disebabkan oleh faktor pribadinya, seperti cacat permanen yang menyebabkan ia menjadi miskin

2. Faktor sosial

Yaitu dimana kemiskinan terjadi karena deskriminasi sosial yang dilakukan

3. Faktor kultural

Yaitu dimana manusia menjadi miskin disebabkan oleh perlakunya yang kurang baik seperti faktor kemalasan dalam bekerja dan berusaha

²¹ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Faktor struktural

Yaitu dimana kemiskinan tersebut terjadi dikarenakan sistem ekonomi yang tidak adil. Manusia menjadi miskin karena dimiskinkan oleh sistem di negara tersebut.

Kemudian menurut Kartasasmita dalam Rahmawati, mengemukakan bahwa kemiskinan terjadi karena 4 hal diantaranya adalah:

1. Taraf pendidikan yang rendah

Rendahnya taraf pendidikan yang menyebabkan kesanggupan dalam mengembangkan diri menjadi terbatas sehingga mengakibatkan terbatasnya lapangan kerja yang akan dimasuki. Tingkat pendidikan yang rendah tersebut juga membuat keterbatasan kemampuan masyarakat untuk mencari dan memanfaatkan peluang

2. Tingkat kesehatan yang rendah

Tingkat kesehatan dan gizi yang kurang memadai akan mengakibatkan rendahnya daya fisik seseorang dan termasuk juga daya pikirnya

3. Lapangan kerja yang terbatas

Selain dari pendidikan dan kesehatan tersebut, maka kemiskinan tersebut dapat disebabkan oleh terbatasnya lapangan pekerjaan. Jika lapangan pekerjaan dan kegiatan usaha terpenuhi di suatu daerah, maka diharapkan lingkaran kemiskinan dapat diputuskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kondisi keterisolasi

Secara ekonomi, kebanyakan dari masyarakat yang miskin tidak berdaya karena mereka hidup terpencil dan terisolasi. Mereka hidup jauh dari masyarakat lainnya dan terisolasi sehingga susah untuk mendapatkan layanan pendidikan, kesehatan dan perkembangan kemajuan yang dirasakan oleh penduduk lainnya.

Selain itu, adapun menurut Bappenas, telah menjelaskan berbagai macam penyebab dari kemiskinan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan dan mutu pangan, jika dilihat dari ketersediaan pangan yang terbatas, maka akan berdampak pada kurangnya asupan kalori penduduk miskin dan gizi buruk yang akan berdampak pada bayi, balita dan ibu
2. Adanya keterbatasan akses dan mutu pelayanan kesehatan yang sangat minim disebabkan oleh kesulitan untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, rendahnya mutu layanan kesehatan, kurangnya perilaku terhadap hidup sehat, layanan kesehatan reproduksi yang kurang memadai serta mahalnya biaya untuk perawatan dan pengobatan
3. Akses pendidikan yang rendah menyebabkan adanya kesenjangan biaya pendidikan yang mahal, terbatasnya fasilitas pendidikan, kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang terbatas dan sebagainya

Selain itu masih banyak faktor penyebab kemiskinan di suatu daerah menurut Bappenas. Adapun pendidikan dan kesehatan tersebut merupakan bagian dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator Indeks Pembangunan Manusia yang mempunyai pengaruh terhadap kemiskinan di suatu daerah.

C. Konsep Kemiskinan Absolut

Para ekonom pembangunan menggunakan konsep kemiskinan absolut untuk menerangkan tingkat pendapatan minimum spesifik yang diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan fisik dasar supaya dapat bertahan hidup: makanan, pakaian dan tempat tinggal. Konsep kemiskinan absolut adalah situasi ketidakmampuan atau kurangnya kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan pokok subsisten berupa makanan, pakaian, tempat tinggal dan pelayanan kesehatan dasar. Akan tetapi timbul masalah seiring disadarnya tingkat kebutuhan hidup minimum ini bervariasi dari satu negara ke negara yang lain dan dari satu wilayah ke wilayah yang lain, yang menggambarkan kebutuhan fisiologis yang berbeda, sosial dan ekonomi. Oleh sebab itu para ekonom cenderung membuat estimasi konservatif mengenai kemiskinan dunia untuk menghindari penjelasan masalah ini secara berlebihan²².

Garis kemiskinan ini tidak mengenali batas negara, tidak terpengaruhnya tingkat pendapatan per kapita nasional, serta memperhitungkan tingkatan harga yang berbeda beda dengan cara mengukur kemiskinan setiap orang yang hidup dengan pendapatan kurang dari \$1,25 perhari atau \$2 perhari dalam hitungan dolar.²³

²² Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, terj Agus Dharma, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 74

²³ *Ibid*, hlm. 262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pandangan Islam Terhadap Kemiskinan**1. Kemiskinan Menurut Islam**

Salah satu musuh besar umat Islam adalah kemiskinan, mereka mempunya kewajiban untuk mengentaskan kemiskinan yang menderanya. Allah sama sekali tidak pernah memerintahkan semua dari hambanya menjadi umat yang berada di dalam kemiskinan, jikalau kita membaca semua ayat yang ada dalam Al Quran, niscaya kita tidak akan pernah menemukan ayat yang menyuruh umat Islam untuk menjadi orang miskin. Allah itu Maha Penyayang, Dia akan menolong hambanya supaya terbebas dari semua bentuk kesulitan.²⁴

Menurut Al Raghib Al Ashfahany, kata *al-maskanat* dari segi bentuknya, termasuk *al-shifat al-musyabhat* (kata yang menunjukkan keadaan dan tidak terikat dengan waktu) dan menunjukkan orang yang tidak mempunyai harta benda. Menurut Imam Syafi'i, kemiskinan adalah seseorang yang memiliki harta atau penghasilan dari suatu pekerjaan namun tidak mencukupinya. Sementara menurut Imam Ahmad, miskin adalah seseorang yang memperoleh harta atau penghasilan dari suatu pekerjaan yang dapat memenuhi sebagian besar atau setengah kehidupan hidupnya.

Silang pendapat justru terlihat dari beberapa kalangan ulama terkait makna fakir dan miskin, diantaranya pendapat Ibnu Sikt, orang miskin adalah orang yang tidak memiliki apa-apa, adapun orang fakir adalah orang yang memiliki kehidupan yang pas pasan. Yunus juga mengatakan orang fakir dijadikan keadaannya lebih baik daripada miskin. Dia berkata; “Aku pernah bertanya kepada seorang badawi ‘Apakah

²⁴ Jafri Khalil, *Jihad Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2010), hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu orang fakir?" Si baduwi menjawab "Tidak, tetapi demi Allah aku ini adalah orang miskin." Al Ashmui juga berkata "Orang miskin itu lebih baik keadaannya daripada orang fakir"

Ulama Hanafiyah dan Malikiyah berpendapat bahwa orang miskin lebih parah kondisinya daripada orang fakir. Abu Hanifah berpendapat, miskin lebih buruk kondisinya dibandingkan fakir. Pendapatnya berdasarkan pada riwayat yang diterima oleh Ibnu Jarir bahwa Umar ra. berkata: fakir bukan yang tidak punya harta, tetapi orang yang tidak punya usaha. Sementara menurut mayoritas ulama adalah sebaliknya, bahwa fakir lebih buruk keadaannya dibanding miskin. Pendapat jumhur didukung oleh pendapat Ibnu Abbas yang membedakan bahwa fakir adalah orang yang menahan diri dari meminta-minta sesuatu kepada manusia, sementara miskin adalah orang yang berkeliaran meminta-minta ditengang manusia (masyarakat). Sementara Qatadah berpendapat bahwa fakir adalah orang yang menderita karena penyakit, sementara miskin sehat secara fisik.²⁵

Dalam pandangan syariah, terjadinya perbedaan pendapat yang menjadi penyebab kemiskinan sesungguhnya merupakan *sunnatullah fil hayah*. Keberadaan golongan masyarakat yang mempunyai perbedaan penghasilan sebenarnya tidak bisa difikirkan. Karena itu, Islam tidak pernah mengatakan bagaimana cara untuk "menghilangkan" kemiskinan, namun menyatakan bagaimana mengurangi dan meminimalisir kemiskinan ini supaya kesejahteraan di dalam kehidupan bisa dicapai.

²⁵ Ibnu Katsir, *Tafsir Al Quran Al Karim*, (Libanon: Maktabah Aulad li as-Syaikh li at-Turats) hlm. 219-220

Usahanya yaitu dengan membudayakan sikap saling tolong menolong, saling membantu, saling bersilaturrahim, saling mengisi dan saling menyatu.

2. Pilar Penting Pembangunan Menurut Islam

Selain itu, Islam bahkan menjadikan masyarakat yang berada di dalam kefikiran namun memiliki akhlak yang baik (dicontohkan dengan selalu berdoa) sebagai salah satu pilar terpenting dalam pembangunan suatu masyarakat. Mengenai lima pilar utama yang dapat mendorong kesuksesan dalam melaksanakan pembangunan masyarakat menurut Islam adalah sebagai berikut:

- a. Ulama yang mempunyai integritas ilmu
- b. Keadilan dalam pemerintahan
- c. Sikap dermawan
- d. Doanya orang-orang fakir
- e. Pegawai yang mempunyai sifat jujur

Hal ini dapat dilihat dari pendapat yang dikemukakan oleh Ali bin Abi Thalib “*Tegaknya urusan dunia dan masyarakat karena lima faktor: ilmu para ulama, adilnya umara (pemerintah), kepemurahan orang kaya, doanya orang fakir, dan jujurnya para pegawai*”.

Mungkin pernah terlintas di dalam benak umat Islam bahwasanya seseorang yang mengalami kemiskinan dikarenakan faktor keturunan dan tidak mungkin akan berubah. Pandangan tersebut adalah pandangan yang tidak benar. Manusia dapat merubah nasibnya apabila dia mempunyai keinginan untuk berubah. Allah akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapinya, mereka tidak boleh berpustus asa dalam menghadapi berbagai kesulitan. Islam dan ajarannya yang suci selalu memberikan jalan keluar bagaimana seharusnya menghadapi kemiskinan.²⁶

Dalam ajaran Agama Islam, apabila membicarakan perkara kemiskinan, maka yang ditekankan yaitu upaya perhatian, pembelaan dan perlindungan terhadap masyarakat miskin yang dilakukan oleh orang-orang yang dikategorikan sebagai masyarakat yang mampu. Pihak yang dianggap mampu ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, baik secara individu maupun kelembagaan, sehingga tingkat kemiskinan masyarakat dapat dikurangi. Jika masyarakat yang mampu ini tidak ada kepedulian terhadap nasib yang di alami oleh kaum miskin, maka Al Quran menyebut mereka sebagai pendusta agama. (QS. 107:1-3).²⁷

2. Indeks Pembangunan Manusia

A. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Dimensi yang akan dituju dalam pembangunan menerangkan bagaimana urutan tahapan evolusi pengukuran ekonomi pembangunan, sejak awal kehadiran teori ekonomi pembangunan yang mengukur terjadinya pembangunan yang dilihat dari tingkat output melalui Produk Domestik Bruto (PDB) berkembang menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), menanggulangi kemiskinan dengan kerangka

²⁶ Jafri Khalil, *Jihad Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2010), hlm. 5

²⁷ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir *entitlement* dan kapabilitas, kebebasan, hingga keberkelanjutan dalam pembangunan

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Pembangunan Manusia adalah menerangkan bagaimana masyarakat di suatu daerah mudah untuk mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.²⁸ Menurut BPS, Indeks Pembangunan Manusia itu disusun oleh 3 (tiga) dimensi dasar yaitu

1. Umur panjang dan hidup sehat
2. Pengetahuan
3. Standar hidup layak

Indeks pembangunan manusia memuat tiga dimensi pokok atau dasar di dalam pembangunan yaitu yang berkaitan dengan aspek pemenuhan kebutuhan akan hidup panjang umur (*Longevity*) dan hidup sehat (*healthy life*), untuk mendapatkan pengetahuan (*the knowledge*) dan memiliki akses kepada sumber daya yang dapat memenuhi standar hidup. Artinya, tiga dimensi yang pokok dalam pembangunan manusia tersebut mempunyai pengaruh terhadap kemiskinan. Sedangkan menurut Kementerian Sosial Republik Indonesia, Indeks Pembangunan Manusia yaitu mengukur perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara di seluruh dunia.²⁹

²⁸ BPS, diakses pada tanggal 7 Mei 2019 pukul 15:00

²⁹ Kemensos RI, diakses pada tanggal 7 Mei 2019 pukul 15:10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini yaitu pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia yang jika diperhatikan dengan tingkat kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi (daya beli). Dengan adanya peningkatan dari tiga indikator di atas, maka diharapkan kualitas hidup manusia akan mengalami perkembangan yang baik. Hal tersebut disebabkan adanya heterogenitas, disparitas geografi serta kondisi sosial masyarakat yang bermacam-macam sehingga membuat tingkat pendapatan tidak lagi menjadi landasan yang utama dalam pengukuran tingkat keberhasilan pembangunan.³⁰

B. Pengembangan IPM

Development as Freedom adalah buku yang dibuat oleh Amartya Sen dalam mengembangkan IPM. Yang dimaksud dengan kebebasan menurut Sen yaitu masyarakat dapat merasa sejahtera sebagai hasil dari pembangunan yang tercapai. Indeks ini lebih mengutamakan hal-hal yang lebih sensitif dan terperinci sehingga dianggap lebih efektif dan berguna daripada hanya sekedar pendapatan perkapita yang selama ini digunakan empat elemen utama dalam pembangunan manusia yaitu diantaranya adalah : produktivitas (*productivity*), pemerataan (*equity*), keberlanjutan (*sustainability*), dan pemberdayaan (*empowerment*).³¹

³⁰ Novita Dewi, *Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau* (JOM Fekon, 2017), hlm. 871

³¹ Nadia Ayu Bhakti, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Periode 2008-2012*, (Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 2012), hlm. 453

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dari BPS bahwa Indeks Pembangunan Manusia yang dianggap menjadi dasar yaitu ketahanan hidup/usia, yang pengukurannya adalah dengan harapan hidup pada saat lahir, pendidikan yang dihitung berdasarkan tingkat rata rata melek huruf dikalangan penduduk dewasa dan angka rata rata lama sekolah, kualitas standar hidup yang diukur berdasarkan pendapatan perkapita riil yang disesuaikan dengan paritas daya beli dari mata uang domestik di setiap negara.³²

C. Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia

Sebelum penyusunan IPM, setiap indikator IPM harus dihitung indeksnya. Untuk metode penghitungan indeks setiap komponen IPM maka dipergunakan batas maksimum dan minimum seperti yang terlihat di dalam tabel

Gambar 2.1
Batas Maksimum dan Minimum Komponen IPM

No	Komponen IPM	Satuan	Minimum	Maksimum
1	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	20	85
2	Angka Melek Huruf (RLS)	Tahun	0	100
3	Rata-rata Lama Sekolah (HLS))	Tahun	0	15
4	Pengeluaran per Kapita	Rupiah	1.007.436	226.572.352

³² BPS, diakses pada tanggal 7 Mei 2019 pukul 15:00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus yang dipakai dalam penghitungan indeks dari dimensinya tersebut adalah sebagai berikut:³³

1. Kesehatan

$$I_{\text{kesehatan}} = \frac{AHH - AHH_{\min}}{AHH_{\max} - AHH_{\min}}$$

2. Pendidikan

$$I_{\text{HLS}} = \frac{HLS - HLS_{\min}}{HLS_{\max} - HLS_{\min}}$$

$$I_{\text{RLS}} = \frac{RLS - RLS_{\min}}{RLS_{\max} - RLS_{\min}}$$

$$I_{\text{pendidikan}} = \frac{I_{\text{HLS}} + I_{\text{RLS}}}{2}$$

3. Pengeluaran

$$I_{\text{pengeluaran}} = \frac{\ln(\text{pengeluaran}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\min})}{\ln(\text{pengeluaran}_{\max}) - \ln(\text{pengeluaran}_{\min})}$$

Selanjutnya IPM dihitung sebagai rata-rata geometrik dari indeks kesehatan, pendidikan dan pengeluaran.

$$IPM = \sqrt[3]{I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}}} \times 100$$

UIN SUSKA RIAU

³³ Metodologi Penghitungan Indeks Komponen BPS Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai IPM tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 4 kelompok untuk melihat capaian pembangunan manusia di suatu wilayah. Kelompok nilai tersebut adalah dituliskan seperti yang tertera dibawah ini:

- a. Sangat tinggi : $IPM > 80$
 - b. Tinggi : $70 < IPM < 80$
 - c. Sedang : $60 < IPM < 70$
 - d. Rendah : $IPM < 60$
- D. Manfaat IPM

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), manfaat IPM di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. IPM adalah indikator penting dalam mengukur keberhasilan dari berbagai macam usaha untuk membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk)
2. IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara
3. Bagi Indonesia, IPM adalah data strategis dikarenakan selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga dipakai untuk salah satu alokator dalam penentuan Dana Alokasi Umum (DAU)

Pertumbuhan Ekonomi

A. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Jhingan yang mengutip dari Prof. Simon Kuznets dalam kuliahnya pada Peringatan Nobel mendefinisikan pertumbuhan ekonomi yaitu “Kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk memberi ketersediaan yang apabila semakin banyak jenis barang ekonomi kepada penduduknya; kemampuan ini berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang dibutuhkannya.³⁴ Pengertian ini mempunyai tiga komponen:³⁵

1. Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dilihat dari meningkatnya secara terus menerus persediaan barang
2. Teknologi lebih baik adalah faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan kemampuan dalam menyediaan berbagai macam barang kepada masyarakat di suatu daerah
3. Perlu adanya penggunaan teknologi secara luas dan efisien dalam menyesuaikan bidang kelembagaan dan ideologi yang pada akhirnya inovasi yang akan dihasilkan oleh ilmu pengetahuan umat manusia bisa dipakai dengan tepat.

³⁴Dalam bukunya yang lebih awal, *Modern Economic Growth*, 1996, ia mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai “suatu kenaikan yang terus-menerus dalam produk perkapita atau per pekerja, seringkali dibarengi dengan kenaikan jumlah penduduk dan biasanya dengan perubahan struktural.

³⁵ Jhingan, *The Economics of Development and Planning*, terj. D. Guritno, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada: 2007), hlm. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah indicator yang dapat melihat keberhasilan dari pembangunan dan juga syarat keharusan dalam pengurangan tingkat kemiskinan. Syarat kecukupannya tersebut adalah pertumbuhan ekonomi harus efektif dalam mengurangi masalah kemiskinan. Maksudnya adalah pertumbuhan ekonomi tersebut harus menyebar pada setiap kelompok penghasilan, termasuk di dalamnya kelompok miskin. Pertumbuhan tersebut perlu dipastikan ada pada sector yang di dalamnya terdapat penduduk miskin yang bekerja selain itu dibutuhkan juga peran pemerintah yang efektif dalam mendistribusikan manfaat pertumbuhan ekonomi tersebut secara menyeluruh pada tiap golongan maupun daerah.

Pertumbuhan ekonomi memberi keterkaitan dan perhitungan antara tingkat pendapatan nasional dari satu periode ke periode berikutnya. Angka pertumbuhan ekonomi pada umumnya dalam bentuk prosentase dan bernilai positif, tapi juga mungkin saja bernilai negatif. Pertumbuhan ekonomi yang negatif tentu saja disebabkan oleh penurunan yang lebih besar dari pendapatan nasional tahun berikutnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya.³⁶

Untuk menghitung berapa besarnya pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka data yang dibutuhkan dan digunakan yaitu pendapatan nasional suatu negara. Untuk negara yang sedang berkembang pada umumnya memakai data Produk Domestik Bruto (PDB), akan tetapi bagi negara maju pada umumnya digunakan data Gross National Product (GNP). Tetapi lebih baik lagi jika kita juga mempunyai data yang

³⁶ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hlm. 391

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkenaan dengan jumlah penduduk pada tahun yang sama dengan pendapatan nasional, maksud dan tujuan nya adalah supaya kita dapat melakukan penghitungan pendapatan perkapitanya. Dari tingkat pendapatan perkapita inilah pertumbuhan ekonomi sebaiknya dapat ditentukan.³⁷

Suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik yaitu jika GDP riil negara tersebut meningkat, selanjutnya hal ini dijadikan salah satu indikator untuk mengatur perkembangan ekonomi. Indonesia merupakan negara yang juga menggunakan teori ini untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.³⁸

Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP) tahunan suatu negara merupakan nilai total dari sejumlah barang dan jasa yang di produksi dalam satu tahun di negara tersebut. GDP dipakai sebagai media atau indikator yang baik bagi kehidupan masyarakat. Naiknya GDP, akan merefleksikan peningkatan pada standar hidup masyarakat.³⁹

PDB atas dasar harga konstan menerangkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDB atas dasar harga konstan ini digunakan untuk mendapatkan informasi

³⁷ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hlm. 392

³⁸ Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 8

³⁹ Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan ekonomi secara rill dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh indeks harga.⁴⁰

Banyak pihak ingin mendapatkan informasi apakah perekonomian di suatu negara atau kawasan dapat berkembang dan tumbuh dengan baik, atau justru mengalami kemacetan atau kemunduran. Oleh sebab itu diperlukan ukuran laju pertumbuhan ekonomi negara yang tersebut. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diketahui dengan dua cara. Pertama, dengan melihat laju pertumbuhan pertahun, dan kedua, dengan melihat laju pertumbuhan rata-rata selama kurun waktu tertentu katakanlah selama Pelita V atau selama dekade 80-an.⁴¹

Oleh sebab itu, angka yang dipergunakan dalam menaksir perubahan output yaitu nilai moneternya (uang) yang tergambar dalam nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk mengukur perubahan ekonomi, nilai PDB yang dipakai yaitu PDB berdasarkan harga konstan. Karena, dengan menggunakan harga konstan, pengaruh perubahan harga sudah dihilangkan, yang pada akhirnya walaupun angka yang muncul adalah nilai uang dari total output barang dan jasa, perubahan nilai PDB sekaligus memperlihatkan adanya perubahan jumlah kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan selama periode pengamatan.⁴² Mengingat sulitnya dalam pengumpulan data PDB, maka penghitungan pertumbuhan ekonomi tidak bisa dilaksanakan setiap saat, biasanya dilaksanakan dalam dimensi waktu triwulan dan tahunan.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 116

⁴¹ Deliarnov, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: UI Press, 1995), hlm. 54

⁴² Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2008), hlm. 129

Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP) adalah suatu bentuk nama yang diberikan untuk total nilai pasar dari barang jadi dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara selama satu tahun tertentu. Ini merupakan angka yang diperoleh ketika menerapkan ukuran yang mengukur uang atas barang dan jasa yang memiliki perbedaan yang dihasilkan oleh suatu negara dengan sumber daya tanah, tenaga kerja, dan kapitalnya. GDP sama dengan total produksi konsumsi dan barang barang investasi, pembelanjaan pemerintah, dan ekspor netto ke nagara lain.⁴³

GDP dipergunakan untuk banyak tujuan, namun yang paling penting yaitu untuk mengukur keseluruhan performa dari suatu perekonomian. Namun, PDB dan perkapita tidak dapat memberikan gambaran kondisi riil. Sebab itu PDB yang tinggi belum cukup memberikan gambaran perbaikan ekonomi rakyat secara adil. Hal tersebut dikarenakan masih banyak penduduk Indonesia tidak mempunyai penghasilan tetap, dan malah di bawah garis kemiskinan.⁴⁴

Selain itu, pertumbuhan ekonomi berarti berapa besar jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah perekonomian, sedangkan pemerataan adalah berapa besar barang dan jasa tersebut doproduksi dan dapat dipergunakan oleh masyarakat dalam suatu wilayah perekonomian. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi belum tentu memperlihatkan pemerataan yang adil, sebaliknya pemerataan yang adil belum tentu memperlihatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Secara teori

⁴³Paul. A. Samuelson, dkk, *Ilmu Makroekonomi*, terj: Gretta dkk (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004), hlm. 101.

⁴⁴Naf'an, *Ekonomi Mikro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 244.

pertumbuhan ekonomi dan pemerataan yang adil harus dapat diraih secara bersama sama yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi sekaligus pemerataan yang adil.⁴⁵

B. Cara Mengetahui Pertumbuhan Ekonomi

Untuk menghitung laju pertumbuhan ekonomi dengan cara pertama, yaitu dari satu tahun ke tahun berikutnya, dapat dipakai rumusan di bawah ini:⁴⁶

$$G = \frac{PDB1 - PDB0}{PNB0} \times 100\%$$

Dimana: G = Laju Pertumbuhan

$PDB1$ = Produk Domestik Bruto pada tahun tertentu

$PDB0$ = Produk Domestik Bruto pada tahun sebelumnya

Di suatu negara, jangan sampai pertumbuhan penduduk lebih besar daripada pertumbuhan ekonomi yang berakibat pertumbuhan pendapatan perkapita dapat menjadi negatif, maka selalu diusahakan agar pertumbuhan ekonomi lebih besar daripada pertumbuhan penduduk di suatu negara sehingga pertumbuhan pendapatan perkapita menjadi positif.⁴⁷

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari perspektif agregat permintaan (AD) dan agregat penawaran (AS). Dalam model ini, pertumbuhan ekonomi dapat diwakili pergeseran ke kanan dalam kurva jangka panjang AS. Pergeseran ini menunjukkan

⁴⁵ Cahyo Budi Santoso *Peran Zakat Dalam Pertumbuhan Ekonomi*, (Berita Artikel Baznas Kepri, 18 Juni 2017)

⁴⁶ Deliarnov, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: UI Press, 1995), hlm. 55

⁴⁷ Ahmad Mahyudi, *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004) hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapasitas ekonomi untuk menghasilkan lebih banyak, dengan peningkatan GDP potensial atau kesempatan kerja terpakai semua.⁴⁸

C. Tujuan Dari Pertumbuhan Ekonomi

Kondisi perekonomian yang semakin membaik merupakan tujuan utama dari penghitungan pertumbuhan ekonomi. Ukuran baik buruknya dapat digambarkan dari struktur produksi (sektoral) atau daerah asal produksi (regional). Dengan melihat struktur produksi, dapat diketahui apakah ada sektor yang terlalu tinggi atau terlalu lamban dalam pertumbuhannya.⁴⁹

D. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Dalam Islam pertumbuhan ekonomi di definisikan dengan pertumbuhan terus menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Berdasarkan definisi ini, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sangat bernilai. Apabila terjadi peningkatan yang dialami oleh faktor produksi akan tetapi faktor produksi tersebut memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek yang tidak baik di dalamnya dan

⁴⁸ Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 174

⁴⁹ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2008), hlm. 131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahayakan manusia maka tidak bisa peningkatan tersebut dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi.⁵⁰

Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan adanya kenaikan tingkat *income* masyarakat atau individu sehingga tidak akan terdapat perbedaan atas target ekonomi yang ingin diraih oleh negara-negara maju dan berkembang. Akan tetapi realitasnya tidaklah demikian. Negara-negara maju memiliki konsentrasi dalam peningkatan tingkat pendapatan bagi masyarakat, sedangkan kegiatan ekonomi di negara-negara berkembang hanya berfokus pada usaha untuk mengentaskan kemiskinan ataupun upaya untuk menghilangkan keterbelakangan dan memajukan pertumbuhan. Menurut Gerld M. Meier yang dikutip oleh Said Sa'ad, pertumbuhan ekonomi ditandai dengan sebuah usaha dalam peningkatan *level of income* masyarakat dan individu dalam jangka panjang yang bersamaan di dalamnya juga meminimalkan tingkat kemiskinan dan menghindari kerusakan distribusi kekayaan masyarakat.⁵¹

Dalam Agama Islam, pengertian pertumbuhan ekonomi mempunyai arti yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi harus berdasarkan nilai-nilai iman, taqwa dan konsistensi serta ketekunan untuk melepaskan diri dari segala nilai-nilai kemaksiatan dan perbuatan dosa. Hal tersebut tidak menghilangkan eksistensi usaha dan pemikiran untuk menghilangkan segala bentuk keterbelakangan dan ketertinggalan yang

UIN SUSKA RIAU

⁵⁰ Naf'an, *Ekonomi Mikro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 132

⁵¹ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global*, terj Ahmad Ikhrom, Dityauddin, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), hlm, 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disesuaikan dengan prinsip syariah.⁵² Menurut Abdurrahman Yusro, pertumbuhan ekonomi dalam Islam telah digambarkan di dalam Al Quran QS Nuh 10-12, QS Al A'raf: 96, dan QS An Nahl: 112.⁵³

Dari uraian di atas, dapat kita pahami akan kita raih selama kita rajin untuk melakukan istighfar (minta ampun) kepada Allah Swt. Allah akan selalu memberikan rezeki yang berlimpah kepada suatu kaum apabila kaum tersebut melepaskan diri dari kemaksiatan dan selalu berpegang teguh kepada prinsip-prinsip ketaqwaan dan keimanan. Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dan masyarakat tidak taat kepada Tuhan, maka ketenangan dan stabilitas kehidupan tidak akan diperolehnya.

Menurut Cahyo Budi Santoso peran zakat dalam pertumbuhan ekonomi adalah mendorong agar yang mempunyai harta untuk kreatif mengelola hartanya, mendorong berbisnis yang baik dan benar, mendorong mempercepat pemerataan pendapatan, mendorong tumbuh kembangnya sector riil dan mendorong percepatan pembangunan Negara.

Dalam Islam untuk mengukur pertumbuhan ekonomi juga sama dengan konvesional tetapi ditambah dengan zakat. Adapun rumus pertumbuhan ekonomi menurut Islam adalah:⁵⁴

$$GNP = C + I + G + (X-M) + Z$$

⁵² *Ibid.*, hlm, 158

⁵³ *Ibid*, hlm, 155

⁵⁴ Pardomuan Siregar, *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perpektif Islam*, (jurnal bisnis net vol 1 no, 2018) hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

- | | |
|-----|-------------------------|
| C | = Konsumsi Rumah Tangga |
| I | = Investasi |
| G | = Konsumsi Pemerintah |
| X-M | = Ekspor Neto |
| Z | = Zakat |

Adanya penambahan huruf Z (zakat) adalah konsep ekonomi Islam dalam mengukur pertumbuhan ekonomi, dimana hal demikian tidak bisa kita temukan dalam konsep ekonomi konvesional, dan tidak dimasukkan dalam pengukuran ini. Barangkat dari pandangan dan peninjauan yang seimbang antara duniawi (materi) dan ukhrawiyah (kepuasan non-materi) tersebut Islam memiliki pandangan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah satu fasilitas dan upaya untuk menjamin agar keadilan sosial dapat berdiri tegak secara kekal.⁵⁵

Kemudian menurut Said Sa'ad Marthon, bahwa indikasi pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Stabilitas ekonomi, sosial dan politik
2. Tingginya kegiatan investasi
3. Efisiensi produksi
4. Urgensi pasar

⁵⁵ Syed Nawab Haidar Naqvi, *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islam*, Terjemahan Huzain Anis, (Bandung: Mizan, 1991), hlm 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi Islam

Menurut Tariqi yang dikutip oleh Nurul Huda, bahwa ada beberapa ciri-ciri dalam pertumbuhan ekonomi Islam adalah sebagai berikut:⁵⁶

1. Serba Meliputi

Islam memandang bahwasanya pertumbuhan lebih dari sekedar materi dan memiliki arah yang lebih universal dibandingkan orientalis terbatas yang ingin dicapai oleh sistem sistem kontemporer yaitu untuk menciptakan keadilan sosial. Islam berada dalam posisi lebih utama dimana yang ingin diciptakan yaitu masyarakat yang sempurna dari segala aspek, yaitu masyarakat yang menggambarkan keadilan sosial dalam aturan aturan yang dibuat oleh manusia

2. Memiliki Keseimbangan

Pertumbuhan ekonomi Islam tidak hanya di orientasikan untuk menciptakan pertambahan produksi, akan tetapi ditujukan berlandaskan keadilan distribusi. Tujuan pertumbuhan ekonomi dalam Islam yakni adanya kesempatan bagi seluruh anggota masyarakat untuk memperoleh kecukupan, bukan kekurangan.

3. Realistik

Sifat realistik dalam pertumbuhan ekonomi menjelaskan bahwa Islam melihat persoalan ekonomi dan sosial yang mungkin terjadi di masyarakat Islam dengan tawaran solusi yang juga realistik. Contoh sifat realistik

⁵⁶ Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus idealis Islam yaitu cara persoalan kemiskinan. Dari sisi realistiknya, Islam menawarkan aturan zakat untuk menanggulangi kemiskinan.

4. Keadilan

Hukum-hukum di dalam Agama Islam berdasarkan kepada landasan keadilan di antara manusia.

5. Bertanggung Jawab

Adanya tanggung jawab dalam dua sisi yaitu tanggung jawab antara sebagian anggota masyarakat dengan sebagian golongan lainnya dan tanggung jawab negara terhadap masyarakat

6. Mencukupi

Islam membagi tanggung jawab itu sebagai kewajiban atas golongan kaya, kerabat, orang-orang yang diberi kemudahan dan negara hingga semua potensi ini menjadi satu sinergi besar untuk mengatasi persoalan kemiskinan

7. Berfokus pada manusia

Pertumbuhan dalam Islam ditujukan untuk menciptakan batas kecukupan bagi seluruh warga negara agar ia terbebas dari segala bentuk penghambaan baik dalam bidang finansial maupun dalam bidang hukum, kecuali penghambaan kepada Allah. Pusat dari pertumbuhan ekonomi dalam Islam yaitu manusia itu sendiri supaya tidak diperbudak oleh materi.

Hak Cipta Dil 4. gi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jumlah Penduduk**A. Teori Jumlah Penduduk**

Teori pertumbuhan ekonomi mempunyai pandangan yakni hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan faktor pertumbuhan ekonomi salah satunya yaitu jumlah penduduk. Teori ini telah sangat lama dikembangkan oleh kaum klasik. Menurut teori ini berlakunya *The Law of Diminishing Return* (TDLR) mengakibatkan tidak semua penduduk bisa dimasukkan dalam proses produksi. Apabila dipaksakan, maka tingkat output perekonomian akan semakin turun.⁵⁷

Untuk masalah jangka panjang seperti tingkat pertumbuhan penduduk memang menjadi semacam dilema apabila dibandingkan dengan program pemerintah yang lain yaitu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, meningkatkan kesehatan dan harapan hidup masyarakat serta program-program yang lain. Secara teori pertumbuhan penduduk yang besar dan diikuti oleh tingkat produktivitas yang tinggi akan menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan mampu meningkatkan kesejahteraan dan tingkat pendidikan dan pada akhirnya akan mampu memperbaiki mutu dan citra hidup. Akan tetapi permasalahannya tidak hanya disitu, melainkan ternyata media seperti tanah (bumi) ini tidak memiliki pertambahan dan apabila eksloitasi ini dilakukan secara berkesinambungan tanpa memperhatikan daya dukung dan daya tahannya maka akan secara cepat pula terjadi penurunan kemampuannya dan apabila ini dilaksanakan

⁵⁷ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2008), hlm. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara terus menerus akan mempunyai dampak pada kemiskinan/bencana evolutif.

Agar dapat terhindar supaya kejadian ini tidak cepat terjadi maka setiap pemerintah suatu negara melaksanakan program kependudukan supaya bisa memonitoring jumlah kelahiran supaya daya dukung ekonomi dapat seirama dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan.⁵⁸

B. Hubungan Pertumbuhan Penduduk dengan Kemiskinan

Para ekonom dan ilmuan sosial lain telah lama memperdebatkan bagaimana pertumbuhan populasi memengaruhi masyarakat. Diantaranya adalah:⁵⁹

1. Meregangkan Sumber Sumber Daya Alam

Thomas Robert Malthus (1766-1834), dalam bukunya *An Essay on the Principle of Population as It Affects the Future Improvement of Society* mengemukakan hal yang mungkin menjadi ramalan paling mengerikan bagi dunia. Malthus berpendapat bahwa populasi yang mengalami peningkatan secara berkesinambungan maka akan menyulitkan kemampuan masyarakat tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Pada akhirnya, umat manusia ditakdirkan untuk hidup selamanya dalam kemiskinan.

Untungnya, hal yang menjadi perhitungan Malthus menyimpang jauh. Walaupun populasi di muka bumi selama dua abad terakhir telah naik enam kali lipat,

⁵⁸ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hlm. 257

⁵⁹ N. Gregory Mankiw, *Principles Of Economics Pengantar Ekonomi Makro*, terj. Chriswan Sugihkono, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rate-rata standar hidup diseluruh dunia semakin mangalami peningkatan yang signifikan. Sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi, masalah kelaparan kronis dan kurang gizi semakin jarang ditemukan dibandingkan masa disaat Malthus hidup. Letak kesalahan Malthus adalah ia tidak membayangkan perkembangan kecerdikan manusia yang telah memperkecil dampak dari meledaknya populasi, seperti perkembangan pestisida, variates bibit unggul dan kemajuan teknologi ternyata telah menghasilkan panen yang cukup bagi semua orang.

2. Mencairkan Persediaan Modal.

Beberapa teori pertumbuhan ekonomi yang modern menekankan pengaruh pengaruh pertumbuhan populasi terhadap akumulasi modal. Menurut teori ini, pertumbuhan populasi yang tinggi akan mengurangi angka PDB per pekerja, karena hal ini akan memaksa persediaan modal yang akan dibagi menjadi lebih luas. Dengan kata lain, semakin cepat populasi bertumbuh, semakin rendah modal bagi masing masing pekerja. Modal yang lebih kecil per pekerja akan menyebabkan tingkat produktivitas dan angka PDB yang rendah.

3. Mendorong Kemajuan Teknologi

Walaupun angka pertumbuhan penduduk yang tinggi bisa mengurangi kesejahteraan ekonomi suatu negara, beberapa ekonom ternyata mempunyai pemikiran lain. Mereka berpendapat bahwa angka pertumbuhan penduduk yang tinggi justru telah mendorong kemajuan teknologi dan kesejahteraan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(terhindar dari kemiskinan). Dasar pemikirannya sederhana: semakin banyak orang, maka semakin banyak ilmuan, penemu, dan insinyur yang akan lahir dan memberikan sumbangsih bagi kemajuan teknologi yang bermanfaat bagi semua.

Ibnu Khaldun juga mengaitkan antara jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Ibnu Khaldun, setiap kali jumlah penduduk mengalami peningkatan maka kuantitas kerja pun akan mengalami peningkatan juga yang menyebabkan meningkatnya produksi. Akan tetapi setiap kali jumlah penduduk mengalami penurunan maka kuantitas kerja juga akan mengalami penurunan yang berakibat pada menurunnya produksi. Ibnu Khaldun berpendapat “Tidaklah anda saksikan bahwa di tempat-tempat yang kurang penduduknya kesempatan kerja adalah sedikit atau tidak ada sama sekali, dan penghasilan rendah sebab sedikitnya kegiatan-kegiatan manusia. Sebaliknya kota-kota yang kebudayaannya lebih maju, penduduknya lebih baik keadaannya dan makmur.” Dengan demikian Ibnu Khaldun menghargai kerja dan dampak ekonomisnya.⁶⁰

5. Pengangguran

A. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah masalah makroekonomi yang mempengaruhi manusia secara tidak langsung dan paling berat. Bagi kebanyakan orang, kehilangan pekerjaan

⁶⁰ Dikutip dari shariaeconomics.wordpress.com Tentang Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun Oleh Agustianto, Sekjend DPP Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI), diakses pada 13 Maret 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti menurunnya standar kehidupan dan tekanan psikologis. Tidak mengejutkan bahwa pengangguran adalah topik perdebatan politik yang sering dibicarakan dan para politisi sering mengklaim bahwa kebijakan yang mereka tawarkan akan membantu menciptakan lapangan kerja.⁶¹

Pengangguran (*unemployment*) merupakan realitas yang dihadapi tidak saja oleh negara-negara yang sedang berkembang (*developing countries*), namun negara-negara yang sudah maju (*developed countries*) pun akan menghadapi hal yang serupa. Secara umum, pengangguran didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja (*labor force*) tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari pekerjaan. Pengangguran dalam pengukurannya di suatu negara biasanya dipergunakan apa yang diistilahkan dengan tingkat pengangguran (*unemployment rate*), yaitu jumlah penganggur dinyatakan sebagai persentase dari total angkatan kerja (*labor force*). Sedangkan angkatan kerja itu sendiri yaitu jumlah orang yang bekerja dan tidak bekerja, yang berada dalam suatu kelompok umur tertentu (di Indonesia misalnya, yang termasuk dalam angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas; sedangkan di USA adalah mereka yang berumur antara 15-64 tahun).⁶²

Pengangguran pada dasarnya mengandung arti menghilangnya output (*loss of output*) dan kesengsaraan bagi mereka yang tidak bekerja (*human misery*), dan

⁶¹ Gregory Mankiw N, *Teori Makroekonomi*, terj. Imam Nurmawan, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 123

⁶² Muana Nanga, *Makro Ekonomi, Teori Masalah & Kebijakan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Perada, 2005), hlm. 249

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu bentuk pemborosan sumber daya ekonomi. Selain memperkecil output, pengangguran juga memacu pengeluaran pemerintah lebih tinggi untuk keperluan kompensasi pengangguran dan kesejahteraan. Hal ini terutama terjadi di negara-negara maju yang mana negara atau pemerintah memiliki kewajiban untuk memberi ketersediaan tunjangan bagi para penganggur.⁶³

Angkatan kerja mencakup orang dewasa yang bekerja dan tidak bekerja. Disebut tidak menganggur, apabila angkatan kerja memiliki kemauan dan siap kerja dan harus memiliki upaya untuk mencari pekerjaan dalam empat minggu terakhir. Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah jumlah orang dalam angkatan kerja dibagi dengan penduduk usia kerja.

B. Cara Mengetahui Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran adalah jumlah pengangguran dibagi dengan jumlah dalam angkatan kerja.

$$\text{Tingkat Pengangguran} = \frac{\text{Jumlah Yang Menganggur}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

⁶³ *Ibid.*, hlm. 249

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sebab-sebab Terjadinya Pengangguran

Seseorang tidak akan pernah berkeinginan menjadi penganggur, akan tetapi keadaanlah yang membuat mereka terkadang menjadi penganggur. Penyebab terjadinya pengangguran dapat dijelaskan seperti berikut:⁶⁴

1. Penduduk yang cenderung banyak namun kesepakatan kerja/lapangan kerja cenderung rendah
2. Pendidikan dan keterampilan yang rendah
3. Teknologi yang semakin canggih yang belum diimbangi oleh kemampuan manusia
4. Pengusaha yang selalu ingin mendapatkan keuntungan dengan cara melakukan penghematan seperti penerapan rasionalisasi
5. Lapangan pekerjaan yang dipengaruhi oleh musim

D. Kategori Pengangguran

Berbagai macam pengangguran didefinisikan sebagai berikut.⁶⁵

1. Pengangguran Fiksional

Pengangguran dalam kategori ini adalah kekuatan pendatang kerja baru yang berusaha mendapatkan pekerjaan pertamanya dan pekerja-pekerja sebagai pekerja yang bersifat sementara, karena munculnya pekerja-

⁶⁴ Naf'an, *Ekonomi Mikro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 132

⁶⁵ Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerja tersebut berpindah ke lokasi atau pekerjaan baru dimana pekerja akan merasa lebih produktif.

2. Pengangguran Struktural

Pengangguran yang dikarenakan tidak mempunyai kecocokan dalam keterampilan sebagai contoh pekerja dengan tingkat pendidikan rendah akan berhadapan dengan masalah *skill* (kepandaian) sehingga secara struktural menganggur disebabkan tidak mempunyai keterampilan yang disyaratkan

3. Pengangguran Siklus

Pengangguran siklus adalah pengangguran yang disebabkan oleh kemerosotan dalam siklus bisnis. Selama resesi dan depresi, perusahaan relatif memberi pekerjaan kepada pekerja lebih sedikit atau membiarkan pekerja yang ada keluar. Ketika ekonomi sudah sembuh, banyak dari pekerja siklus tersebut akan kembali mencari pekerjaan

4. Pengangguran Musiman

Pengangguran yang dihasilkan dari perubahan pola perekrutan karena waktu. Contohnya pekerja instruktur ski, penjaga pantai, pekerja tani pada musim panen dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengangguran alamiah

Adalah tingkat pengangguran yang disebabkan oleh kesempatan kerja yang penuh, atau tingkat pengangguran dimana inflasi yang diharapkan sama dengan tingkat inflasi aktual.⁶⁶

Banyak pekerja hanya bekerja musiman, yang sebenarnya hanya menghendaki tuntutan pengangguran saja. Dimana sebenarnya pekerja tersebut tidak menghendaki untuk bekerja. Tingkat pengangguran di suatu negara disebut pengangguran alamiah apabila dijumpai tingkatan pengangguran sebesar 5%, seperti Amerika Serikat masih dianggap berfungsi normal, namun masih menimbulkan gesekan dalam pengangguran struktural. Apabila seluruh angkatan kerja bekerja secara penuh 100 persen, disini tidak dijumpai pengangguran siklus.

Pengangguran Friksional sering dan memungkinkan pekerja untuk berpindah ke pekerjaan baru yang lebih memuaskan bagi kedua belah pihak pekerja dan majikan dari tempat sebelumnya. Namun tingkat pengangguran yang tinggi dapat merusak dan menyebabkan kerugian kepercayaan diri pribadi, timbulnya kejahanatan, berpisahnya keluarga, bahkan bunuh diri.⁶⁷

⁶⁶ Muana Nanga, *Makro Ekonomi, Teori Masalah & Kebijakan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 250

⁶⁷ Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pengangguran dalam Islam

Dalam perspektif Islam, kerja ('amal) adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan segala aktifitas kegiatan manusia baik yang bersifat badaniah maupun rohaniah yang ditujukan untuk mewujudkan atau menambah suatu manfaat yang dibolehkan secara syar'i. Apabila seseorang tidak mau mempergunakan potensinya maka itulah pengangguran yang sangat membahayakan diri dan masyarakatnya. Secara moral Islam, orang yang demikian adalah penganggur yang memikul dosa. Sedangkan yang terus memfungsikan potensinya baik modal, tenaga maupun pikirannya tidak termasuk kategori menganggur yang menyalahi ajaran Islam. Apabila seseorang tidak bekerja tetapi dia masih terus berfikir keras bagaimana meproduktifitaskan dirinya sehingga bisa menghasilkan kerja yang produktif maka dia secara moral Islam telah memenuhi kewajiban kerja dalam Islam dan tidak menanggung dosa penganggur.⁶⁸

Penyebab pengangguran dalam Islam disebabkan oleh dua hal, yang pertama adalah karena faktor individu yang terdiri dari faktor kemalasan, faktor cacat/uzur dan juga faktor rendahnya pendidikan dan keterampilan. Yang kedua adalah karena faktor sistem sosial dan ekonomi yang terdiri dari faktor ketimpangan antara penawaran kerja dan kebutuhan, kebijakan pemerintah yang tidak berpihak

⁶⁸ Naf'an, *Ekonomi Mikro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada rakyat, pengembangan sektor ekonomi non real dan juga banyaknya tenaga kerja wanita.⁶⁹

F. Dampak Pengangguran Bagi Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu faktor yang sangat menentukan tingkat kemakmuran suatu masyarakat yaitu tingkat pendapatan. Pendapatan masyarakat akan mencapai tingkat maksimum apabila tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dapat diwujudkan. Akan tetapi, pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, sumber daya akan menjadi terbuang percuma, tidak hanya itu, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan munculnya kemiskinan dan masalah permasalahan sosial lainnya.⁷⁰

Dampak negatif pengangguran terhadap kegiatan perekonomian adalah

1. Dapat menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan tingkat kemakmuran yang dapat dicapainya
2. Menyebabkan pendapatan negara yang berasal dari sektor pajak khususnya pajak penghasilan akan berkurang.
3. Tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi
4. Menambah beban pengeluaran negara
5. Akan menimbulkan ketidak stabilan politik

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 140

⁷⁰ Naf'an, *Ekonomi Mikro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Upah yang rendah akan berdampak pada sisi permintaan dan penawaran.
7. Investasi dan pembentukan modal rendah
8. Dampak sosial pengangguran berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan nasional

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun sebagai bahan rujukan bagi penulis pada penelitian ini adalah untuk mendukung kevalidan dalam penyusunan thesis ini adalah sebagai berikut

NO	PENELITIAN
1	<p>Eka Agustina, Moch Nur Syechhalad dan Abubakar Hamzah (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol 4 No. 2, September 2018, ISSN. 2502-6976)</p> <p><u>Judul</u> : Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh</p> <p><u>Persamaannya</u> : Sama-sama menggunakan variabel Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran</p> <p><u>Perbedaannya</u> : Pada penelitian ini tidak ada variabel Indeks Pembangunan Manusia dan juga variabel Pertumbuhan Ekonomi</p> <p><u>Hasil</u> :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Tingkat Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2	<p>b. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan</p> <p>c. Jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan</p> <p>Ari Kristin Prasetyo Ningrum (Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 6 No. 2, 2018)</p> <p><u>Judul</u> : Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap kemiskinan di Indonesia</p> <p><u>Persamaannya</u>: Sama sama menggunakan IPM, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran</p> <p><u>Perbedaannya</u> : Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel jumlah penduduk sebagai variabel independennya.</p> <p><u>Hasil</u> :</p> <p>a. IPM berpengaruh signifikan dan bernilai negative terhadap kemiskinan</p> <p>b. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif</p> <p>c. Pengangguran berpengaruh signifikan dan bernilai positif</p> <p>Saharuddin Didu dan Ferri Fauzi (Jurnal Ekonomi-Qu Vol 6, No. 1, April 2016)</p> <p><u>Judul</u> : Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lebak</p> <p><u>Persamaannya</u> : Sama sama menggunakan variabel Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi</p> <p><u>Perbedaannya</u> : Adanya perbedaan pada variabel pendidikan sebagai variabel independen pada penelitian ini.</p>
3	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil : Variabel Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Lebak
Ellyan Sastraningsih, M. Irfan Rosyadi and Willy Dio Prakoso (Journal of Economics and Sustainable Development, Vol. 11, No 4, 2020, ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online)) Judul: The Impact of Economic Growth and Human Development Index on Poverty in Riau Province Persamaannya: Sama-sama menggunakan variabel independent yakni Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Perbedaannya: Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel Jumlah Penduduk dan Pengangguran pada variabel independen nya
Hasil: The Economic Growth has no significant effect on poverty, while Human Development Index has a significant negative effect on poverty. (Pertumbuhan Ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, sedangkan Indeks Pembangunan Manusia mempunyai pengaruh yang signifikan dan bernilai negatif terhadap kemiskinan)
Desi Yulianti Judul : Pengaruh Indeks Pertumbuhan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Upah Terhadap Kemiskinan di Provinsi DIY Periode Tahun 2007-2013 (Dalam Perspektif Ekonomi Syariah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaannya : Sama sama menggunakan variabel IPM, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran

Perbedaannya : Pada penelitian ini menggunakan variabel upah sebagai variabel independennya dan tidak menggunakan variabel jumlah penduduk

Hasil :

1. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan dan bernilai negative
2. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh tidak signifikan dan bernilai positif
3. Pengangguran mempunyai pengaruh yang tidak signifikan dan bernilai positif
4. Upah mempunyai hubungan yang signifikan dan bernilai negative

M. Alhudori (Economics: Jurnal of Economics and business, Vol.1 No. 1, September 2017)

Judul : Pengaruh IPM, PDRB dan Jumlah Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi

Persamaannya : Sama sama menggunakan variabel IPM, Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk

Perbedaannya : Pada penelitian terdahulu tidak ada variabel tentang jumlah penduduk, sedangkan pada penelitian ini ditambah dengan variabel jumlah penduduk.

Hasil :

1. IPM mempunyai hubungan yang positif terhadap penduduk miskin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. PDRB mempunyai hubungan negative terhadap penduduk miskin</p> <p>3. Pengangguran mempunyai hubungan positif terhadap pengangguran</p>	<p>Tanimu Nuruddeen and Saifullahi Sani Ibrahim (Journal of Economics and Sustainable Development, Vol. 5, No 6, 2014, ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online))</p> <p><u>Judul:</u> An Empirical Study on the Relationship Between Poverty, Inequality and Economic Growth in Nigeria</p> <p><u>Persamaan:</u> Pada variabel independennya menggunakan pertumbuhan ekonomi</p> <p><u>Perbedaannya:</u> Hanya menggunakan satu variel saja, tidak ada variabel lainnya seperti Indeks Pembangunan Manusia, Jumlah Penduduk dan Pengangguran</p> <p><u>Hasil:</u> That there is a unidirectional causal relationship running from RGDP to poverty, which means that an increase in GDP in Nigeria causes high level on poverty. (Terdapat hubungan yang searah antara GDP Regional terhadap kemiskinan, yang berarti bahwa setiap peningkatan PDB di Nigeria menyebabkan kemiskinan yang tinggi)</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>7</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Kegiatan inti dalam tahap pelaksanaan penelitian adalah pengumpulan data, validasi atau pemeriksaan data dan teknik analisis data.⁷¹

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.⁷² Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala yang mempunyai karakteristik atau yang disebut variabel.⁷³ Analisis data kuantitatif menggunakan dasar berfikir deduktif. Cara berfikir ini dimulai dengan teori, dan diakhiri dengan fenomena atau hal khusus.⁷⁴

Teknik analisa menggunakan regresi berganda yaitu regresi dengan lebih dari satu variabel independen.⁷⁵ Model persamaan berganda ditulis sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 IPM_i + \beta_2 PE_i + \beta_3 JP_i + \beta_4 P_i$$

⁷¹ Suwartono, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30

⁷² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi) hlm. 26

⁷³ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018), hlm. 13

⁷⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 100

⁷⁵ Agus Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

Y	:	Tingkat Kemiskinan
IPM	:	Indeks Pembangunan Manusia
PE	:	Pertumbuhan Ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto)
JP	:	Jumlah Penduduk
P	:	Pengangguran
β_0	:	Konstanta
β_1	:	Slope Koefisien Regresi IPM
β_2	:	Slope Koefisien Regresi PE
β_3	:	Slope koefisien Regresi JP
β_4	:	Slope Koefisien P

Interpretasi koefisien regresi β_1 , β_2 , β_3 , dan β_4 di dalam persamaan ini berbeda dengan regresi sederhana. β_1 , β_2 , β_3 , dan β_4 dalam persamaan ini disebut dengan koefisien regresi parsial. β_1 mengukur perubahan rata-rata Y terhadap perubahan perunit IPM, dengan menganggap variabel PDRB, JP dan TPT tetap. β_2 mengukur perubahan rata-rata Y terhadap perubahan perunit PDRB dengan menganggap variabel IPM, JP dan TPT tetap. β_3 mengukur perubahan rata-rata Y terhadap perubahan perunit JP, dengan menganggap variabel IPM, PDRB dan TPT tetap. Dan β_4 mengukur perubahan rata-rata Y terhadap perubahan perunit TPT, dengan menganggap variabel IPM, PDRB dan JP tetap.

Hak Cipta Dilanggar Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek yang diambil dalam penelitian ini disebut sebagai populasi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah data dari Kemiskinan itu sendiri, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi yang kaitannya dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan, Jumlah penduduk dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Riau.
2. Objek merupakan tujuan yang dicapai oleh peneliti. Yang menjadi objek penelitian ini adalah kemiskinan di Provinsi Riau pada tahun 2003 – 2018

C. Jenis dan Sumber Data**1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model data sekunder. Data sekunder adalah data yang di dapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku dan sebagainya.⁷⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan yang diterbitkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) berupa *time series* (data lintas waktu). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan selama beberapa periode dengan tujuan mengetahui arah perubahannya (*trend*).⁷⁷ Adapun data *time series* dalam penelitian ini adalah pada tahun 2003-2018.

⁷⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018), hlm. 75

⁷⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi) hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana diperoleh.⁷⁸ Sumber data diperoleh dari website resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Riau yang meliputi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan), jumlah penduduk dan pengangguran.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar berdasarkan suatu alasan atau pengutaraan pendapat yang kebenarannya dapat dibuktikan. Maka hipotesis sering dikatakan sebagai pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus dibuktikan atau diuji kebenarannya.⁷⁹

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan dalam kerangka pemikiran, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 diduga variabel IPM, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pengangguran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2010-2018 baik secara parsial maupun secara keseluruhan

⁷⁸ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Start Up, 2018), hlm. 74

⁷⁹ Haddy Suprapto, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017), hlm. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

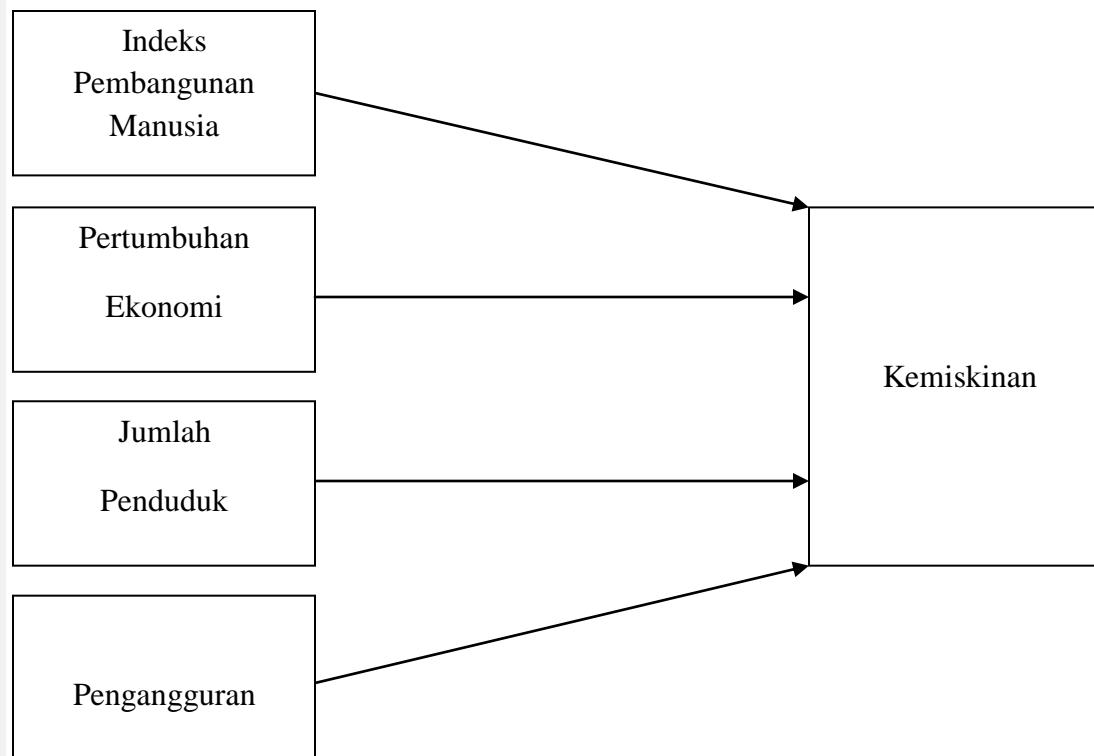
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. H_a diduga variabel IPM, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pengangguran berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Riau tahun 2010-2018 baik secara parsial maupun secara keseluruhan

Dari data variabel independen dan data dependen di atas maka dapat dibuat suatu konsep operasionalnya yang digambarkan seperti dibawah ini

Gambar 3.1

Konsep Operasional Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisa Data**1. Uji asumsi klasik / *Ordinary Least Square* (OLS)**

OLS (*Ordinary Least Square*) adalah metode pertama dalam estimasi regresi.

Metode OLS ini dikenal dengan metode regresi klasik (*Classical regression*).⁸⁰

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan apabila model dari penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Untuk itu, sebelum melakukan regresi linear berganda, maka harus dilakukan pengujian asumsi klasik.

Uji asumsi klasik yang akan dibahas pada penelitian ini adalah terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.⁸¹

b) Uji Heteroskedastisitas

Adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam macam uji heteroskedastisitas antara lain

⁸⁰ Agus Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm 57

⁸¹ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), hlm. 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik titik pada grafik regresi, uji park, dan uji Glejser.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.⁸² Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test).

Model Regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berkisar 1,55 sampai 2,46 (untuk $n < 15$).⁸³ Metode penyembuhan autokorelasi adalah dengan Cochrane-Orcutt. Estimasi regresi dan dapatkan residualnya. Setelah mendapatkan residualnya (RES), maka regresikan residualnya dengan variabel independen residual sebelumnya.⁸⁴

Selain itu, untuk mengatasi masalah autokorelasi dengan Durbin Watson yang tidak berada di antara -2 sampai +2 adalah dengan cara melakukan uji Run.⁸⁵

⁸² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 60

⁸³ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), hlm. 158

⁸⁴ Agus Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm. 79

⁸⁵ V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani Utami, *The Master Book Of SPSS*, (Yogyakarta, Start Up 2019), hlm. 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengujian regresi

Teknik penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik analisa regresi linear berganda, melalui uji R, uji R Square, uji F, uji t :

a) Uji korelasi berganda (Uji R)

R menunjukkan korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai nya di atas 0,5 bahkan mendekati 1, maka hubungan akan semakin erat. Sebaliknya jika dibawah 0,5 atau mendekati 0, maka hubungan akan semakin lemah.⁸⁶

b) Uji Koefisien Determinan (R Square)

R Square atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen⁸⁷

c) Uji Simultan (F)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

⁸⁶ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), hlm. 144

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

- d) Uji parameter (t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial antar variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Signifikansi pengaruh variabel pengaruh independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai Sig pada kolom terakhir. Nilai signifikansi pada tabel adalah $<0,05$

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dibagi dalam beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, definisi istilah, permasalahan yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini mencakup segala teori yang berhubungan dengan variabel dependen yakni kemiskinan, dan variabel independen yang terdiri dari IPM, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pengangguran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

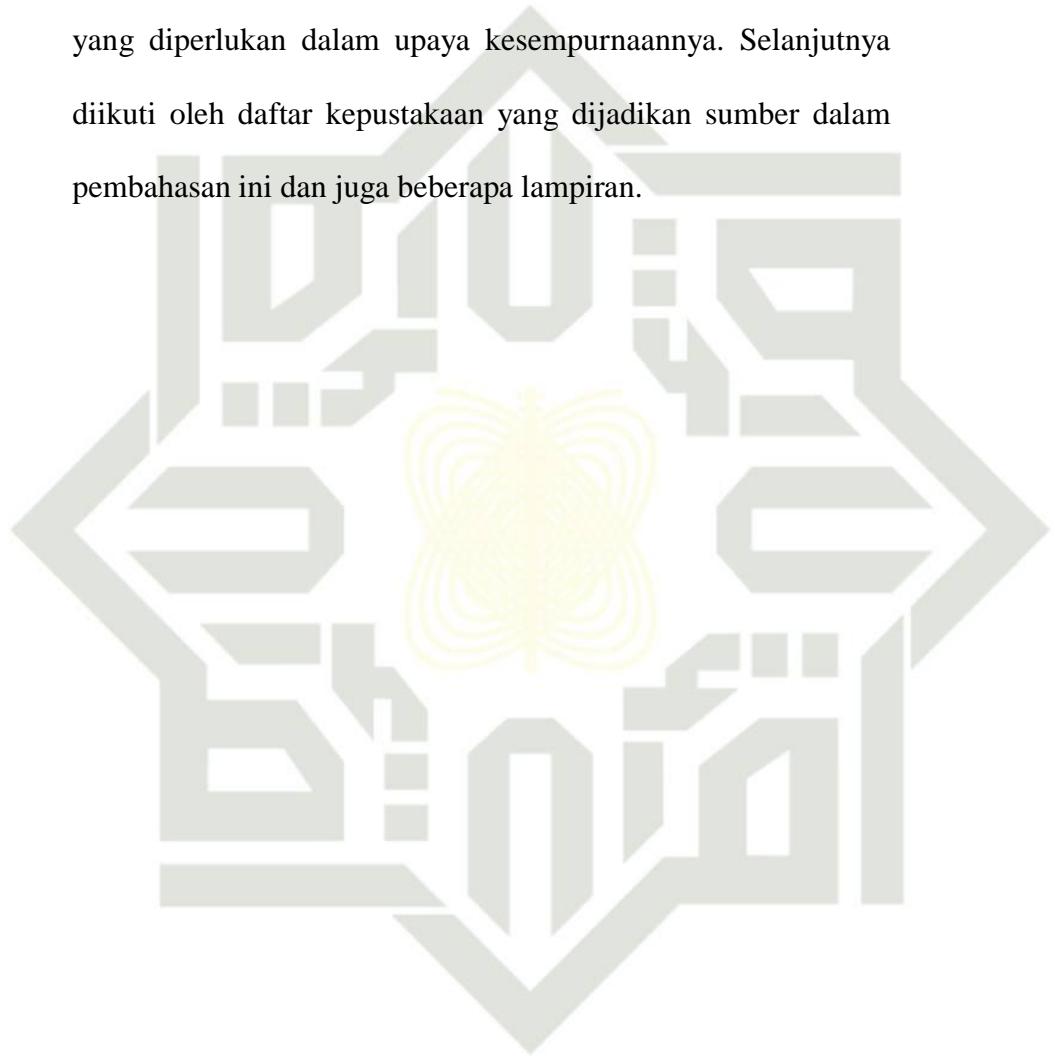
Mengungkapkan tentang aspek penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Subjek dan objek, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Hipotesis Penelitian dan juga teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang bagaimana hasil dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kemiskinan

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta sarat-sarat yang diperlukan dalam upaya kesempurnaannya. Selanjutnya diikuti oleh daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam pembahasan ini dan juga beberapa lampiran.

**UIN SUSKA RIAU****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-~~U~~ndang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pengangguran di Provinsi Riau tahun 2003-2018, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial dari hasil uji parametrik individual (uji t), maka Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negative yang artinya adalah jika variabel Indeks Pembangunan Manusia naik 1 persen, maka kemiskinan akan berkurang 0,172 persen di Provinsi Riau pada tahun 2003 – 2018. IPM yang terdiri dari komponen pendidikan, kesehatan dan standar hidup yang layak sangat menentukan kualitas manusia karena dengan Indeks Pembangunan Manusia menggambarkan sejauh mana hasil dari pembangunan manusia dapat di akses oleh lapisan masyarakat.
2. Kemudian pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Disebabkan karena tidak tersebarnya hasil pendistribusian pembangunan dan perekonomian yang tidak merata kepada seluruh kabupaten yang ada di Provinsi Riau. Sehingga pertumbuhan ekonomi yang tinggi hanya bisa dirasakan oleh sebagian wilayah yang ada Provinsi Riau. Pertumbuhan ekonomi tersebut kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan manfaat terhadap kemiskinan yang terjadi di sebagian wilayah Provinsi Riau.

3. Uji parsial jumlah penduduk terhadap kemiskinan yang terjadi di Provinsi Riau adalah berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan Ada beberapa hal yang menjadikan penduduk berpengaruh terhadap pembangunan sehingga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Penduduk sebagai pemicu pembangunan karena dengan populasi yang banyak bisa menjadi potensial dalam mengurangi kemiskinan. Jumlah penduduk yang tinggi harus dikuati dengan hasil pembangunan manusia yang baik sehingga standar hidup yang layak dapat dicapai oleh lapisan masyarakat di setiap daerah
4. Pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Riau karena karena masih banyak individu yang aktif mencari pekerjaan. Kemudian kebanyakan pengangguran yang terjadi di Provinsi Riau yaitu mereka yang tergolong ke dalam pengangguran Fiksional. Pengangguran dalam kategori ini adalah kekuatan pendatang kerja baru yang mencari pekerjaan pertamanya dan pekerja-pekerja sebagai pekerja yang bersifat sementara, karena munculnya pekerja-pekerja tersebut berpindah ke lokasi atau pekerjaan baru dimana pekerja akan merasa lebih produktif
5. Dalam uji ANOVA (Uji F) maka Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pengangguran berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-~~Uk~~ang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap kemiskinan yang terjadi di Provinsi Riau pada tahun 2003 – 2018

Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau maka dapat disarankan:

1. Perlunya kebijakan pemerintah dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia lebih baik untuk kedepannya sehingga masyarakat dengan mudah mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya sehingga mencukupi kebutuhannya seperti umur panjang, pengetahuan, hidup yang sehat dan standar hidup yang layak
2. Meningkatkan potensi zakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya di Provinsi Riau sehingga masalah kemiskinan dapat diminimalisir. Karena menurut Abdul Mannan zakat dalam sosial dapat berfungsi untuk menghapuskan kemiskinan dari masyarakat. Zakat tidak hanya diberi dalam bentuk konsumtif, melainkan dapat berupa zakat produktif. Selain itu, potensi dana zakat di Indonesia terus meningkat seiring dengan meningkatnya PDB. Pada tahun 2016 diperkirakan potensi zakat berjumlah 217 triliun dan akan terus meningkat mencapai 274 triliun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan potensi daerah dalam hal kesejahteraan masyarakat yaitu dengan cara peningkatan sumber daya manusia dan sumber daya alam karena Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk yang terus meningkat disetiap tahunnya dan merupakan provinsi dengan sumber daya alam yang melimpah. Sehingga dengan memanfaatkan jumlah penduduk yang banyak, diikuti dengan sumber daya alam yang melimpah, maka dapat diharapkan lapangan pekerjaan akan semakin banyak sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang pada akhirnya dapat meminimalisir kemiskinan yang terjadi di Provinsi Riau.

Kami selaku penulis sadar bahwa segala sesuatu yang tertulis dalam penulisan ini jauh dari kata sempurna dan memiliki kelemahan seperti:

1. Penggunaan data panel pada analisis ini hanya melihat keterkaitan antar variabel variabel independen terhadap variabel dependen saja tetapi tidak dapat melihat jangka panjang maupun jangka pendeknya,
2. Keterbatasan tahun yang digunakan dalam penelitian ini sehingga hasil pengolahan data nya kurang optimal

Walau dengan keterbatasan penulis, semoga penulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Dan bagi penelitian selanjutnya dapat menghubungkan kemiskinan dengan beberapa variabel lainnya seperti variabel investasi, inflasi, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, upah, teknologi dan lain sebagainya. Kemudian dapat menggunakan alat bantu regresi lainnya selain SPSS seperti

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan Eviews. Selain itu juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode atau cara *cross section* yaitu data antar listas waktu dan data ruang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017)
- Agus Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018)
- Ahmad Mahyudi, *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004)
- Al Quran dan Al Hadits, Departmen Agama RI
- Badan Pusat Statistik
- Bappenas
- Deliarnov, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: UI Press, 1995)
- Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009)
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi)
- Gregory Mankiw N, *Teori Makroekonomi*, terj. Imam Nurmawan, (Jakarta: Erlangga, 2010)
- Haddy Suprapto, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2017)
- Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016)
- Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009)
- Jafri Khalil, *Jihad Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2010)
- Jhingan, *The Economics of Development and Planning*, terj. D. Giritno, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada: 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karl E. Case dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*, terj. Benyamin Molan, (Jakarta: PT Indeks, 2004)

Kemensos RI

M. Nasir dkk, *Analisis Produk Domestik Bruto (PDRB), Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penduduk Miskin*, (Malang: UNERA, 2008)

Max Weber, *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism* (London: George Allen & Unwin Ltd., 1976); Irma Adelman dan Cynthia Taft Morris, *Economic Growth and Social Equity in Developing Countries*, (Stanford: Stanford University Press, 1973)

Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, terj Agus Dharma, (Jakarta: Erlangga, 2011)

Muana Nanga, *Makro Ekonomi, Teori Masalah & Kebijakan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005)

Mudrajad Kuncoro, *Masalah, kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga, 2010)

N. Gregory Mankiw, *Principles Of Economics Pengantar Ekonomi Makro*, terj. Chriswan Sungkono, (Jakarta: Salemba Empat, 2012)

Nafan, *Ekonomi Mikro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009)

Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana, 2008)

Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017)

Pardomuan Siregar, *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam*, (jurnal bisnis netvol 1 no, 2018)

Paul. A. Samuelson, dkk, *Ilmu Makroekonomi*, terj: Gretta dkk (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015)

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2008)

Rustian Kamaluddin, *Bunga Rampai Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1992)

Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2000)

Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1994)

Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global*, terj Ahmad Ikhrom, Dimyauddin, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007)

Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

Syed Nawab Haidar Naqvi, *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islam, Terjemahan Husin Anis*, (Bandung: Mizan, 1991)

V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani Utami, *The Master Book Of SPSS*, (Yogyakarta, Start Up, 2019)

Wahyuni, *Penanggulangan Kemiskinan Dalam Tinjauan Sosiologi Terhadap Dampak Pembangunan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017)
- Agus Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018)
- Ahmad Mahyudi, *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004)
- Al Quran dan Al Hadits, Departmen Agama RI
- Badan Pusat Statistik
- Bappenas
- Deliarnov, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: UI Press, 1995)
- Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009)
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi)
- Gregory Mankiw N, *Teori Makroekonomi*, terj. Imam Nurmawan, (Jakarta: Erlangga, 2010)
- Haddy Suprapto, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Goyen Publishing, 2017)
- Ibnu Katsir, *Tafsir Al Quran Al Karim*, (Libanon: Maktabah Aulad li as-Syaikh li at-Turats)
- Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016)
- Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009)
- Jafri Khalil, *Jihad Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jhingan, *The Economics of Development and Planning*, terj. D. Guritno, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada: 2007)

Karl E. Case dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*, terj. Benyamin Molan, (Jakarta: PT Indeks, 2004)

Kemensos RI

M. Nasir dkk, *Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Jumlah Penduduk Miskin*, (Malang: UNERA, 2008)

Max Weber, *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism* (London: George Allen & Unwin Ltd., 1976); Irma Adelman dan Cynthia Taft Morris, *Economic Growth and Social Equity in Developing Countries*, (Stanford: Stanford University Press, 1973)

Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, terj Agus Dharma, (Jakarta: Erlangga, 2011)

Muana Nanga, *Makro Ekonomi, Teori Masalah & Kebijakan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005)

Mudrajad Kuncoro, *Masalah, kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga, 2010)

N. Gregory Mankiw, *Principles Of Economics Pengantar Ekonomi Makro*, terj. Chriswan Sungkono, (Jakarta: Salemba Empat, 2012)

Nadia Ayu Bhakti, *Ananlisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Periode 2008-2012*, (Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 2012)

Naf'an, *Ekonomi Mikro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009)

Novita Dewi, *Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau* (JOM Fekon, 2017)

Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017)

Pardomuan Siregar, *Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perpektif Islam*, (jurnal bisnis netvol 1 no, 2018)

Paul. A. Samuelson, dkk, *Ilmu Makroekonomi*, terj: Gretta dkk (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004)

Paulus Kurniawan dan Made Kembar Sri Budhi, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015)

Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2008)

Rustian Kamaluddin, *Bunga Rampai Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1992)

Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2000)

Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1994)

Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global*, terj Ahmad Ikhrom, Dimyauddin, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007)

Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

Syed Nawab Haidar Naqvi, *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islam, Terjemahan Husin Anis*, (Bandung: Mizan, 1991)

V. Wiratna Sujarweni & Lila Retnani Utami, *The Master Book Of SPSS*, (Yogyakarta, Start Up, 2019)

Wahyuni, *Penanggulangan Kemiskinan Dalam Tinjauan Sosiologi Terhadap Dampak Pembangunan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Uji Asumsi Klasik
Uji Multikolinearitas

Ada beberapa metode uji multikolinearitas, yaitu

- Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2);
 - Dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi
- Dalam penelitian ini yang digunakan adalah dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil daripada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar daripada nilai 10.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	36.085	5.823		6.197	.000		
IPM	-.172	.069	-.209	-2.491	.030	.627	1.595
PE	-.013	.136	-.009	-.097	.925	.501	1.996
JP	-2.472E-6	.000	-.938	-7.235	.000	.264	3.794
P	.028	.100	.035	.282	.783	.294	3.406

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat output dari masing-masing *tolerance* dan

nilai VIF keempat variabel tersebut:

a) Nilai *tolerance*

- | | |
|-------------------------------------|---------|
| 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | = 0.627 |
| 2. Pertumbuhan Ekonomi (PE) | = 0.501 |
| 3. Jumlah Penduduk (JP) | = 0.264 |
| 4. Pengangguran (P) | = 0.294 |

Hasil perhitungan lebih besar dari 0.1

b) Nilai VIF

- | | |
|-------------------------------------|---------|
| 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | = 1.595 |
| 2. Pertumbuhan Ekonomi (PE) | = 1.996 |
| 3. Jumlah Penduduk (JP) | = 3.794 |
| 4. Pengangguran (P) | = 3.406 |

Hasil perhitungan kurang dari 10.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas karena nilai *tolerance* keempat variabel tersebut lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF keempat variabel tersebut kurang dari 10

2. Uji Heteroskedastisitas

Regressi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa macam uji heteroskedastisitas namun pada penelitian ini akan dibahas untuk uji koefisien korelasi *Spearman's rho*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi

Spearman's rho yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual memberikan signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.¹

Correlations

		Unstandardized Residual	IPM	PE	JP	P	
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.194	-.009	.147	-.238
		Sig. (2-tailed)	.	.471	.974	.587	.374
		N	16	16	16	16	16
	IPM	Correlation Coefficient	.194	1.000	.544*	-.062	-.079
		Sig. (2-tailed)	.471	.	.029	.820	.770
		N	16	16	16	16	16
	PE	Correlation Coefficient	-.009	.544*	1.000	-.544*	.471
		Sig. (2-tailed)	.974	.029	.	.029	.066
		N	16	16	16	16	16
JP	Correlation Coefficient	.147	-.062	-.544*	1.000	-.862**	
	Sig. (2-tailed)	.587	.820	.029	.	.000	
	N	16	16	16	16	16	
P	Correlation Coefficient	-.238	-.079	.471	-.862**	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.374	.770	.066	.000	.	
	N	16	16	16	16	16	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

¹ Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), hlm. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------------|---------|
| 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | = 0.471 |
| 2. Pertumbuhan Ekonomi (PE) | = 0.974 |
| 3. Jumlah Penduduk (JP) | = 0.587 |
| 4. Pengangguran (P) | = 0.374 |

Maka dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena signifikansi dari keempat variabel tersebut lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Run Test*. Kriteria pengujianya adalah dengan melihat signifikansinya. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi sedangkan jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.09965
Cases < Test Value	8
Cases >= Test Value	8
Total Cases	16
Number of Runs	10
Z	.259
Asymp. Sig. (2-tailed)	.796

a. Median

Dari output tersebut dapat dilihat bahwa nilai uji *Run Test* sebesar 0.796 atau lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

B. Uji Regresi
1. Uji korelasi berganda (Uji R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.975 ^a	.951	.934	.53875	

a. Predictors: (Constant), TPT, IPM, PE, JP

b. Dependent Variable: Kemiskinan

R menunjukkan korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai nya di atas 0.5 bahkan mendekati 1, maka hubungan akan semakin erat.

Sebaliknya jika dibawah 0,5 atau mendekati 0, maka hubungan akan semakin lemah.²

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa output dari nilai R nya adalah 0.975, artinya korelasi antara variabel IPM, Pertumbuhan ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pengangguran terhadap kemiskinan adalah semakin erat karena nilai R nya hampir mendekati 1.

2. Uji koefisien determinasi (Uji R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.975 ^a	.951	.934	.53875

a. Predictors: (Constant), TPT, IPM, PE, JP

b. Dependent Variable: Kemiskinan

R Square atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa output dari nilai R square nya adalah 0.951, artinya sumbangan pengaruh variabel IPM, PDRB, Jumlah Penduduk dan Pengangguran terhadap kemiskinan 95.1 %. Sedangkan

² Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini

Langkah-langkah dan hasil penelitian hubungan variabel indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pengangguran terhadap variabel kemiskinan di Provinsi Riau 2003-2018 secara bersama-sama (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.325	4	15.581	53.682
	Residual	3.193	11	.290	
	Total	65.518	15		

a. Predictors: (Constant), TPT, IPM, PE, JP

b. Dependent Variable: Kemiskinan

- a. Merumuskan hipotesis

Ho : IPM, PE, Jumlah Penduduk dan Pengangguran secara bersama tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Ha : IPM, PE, Jumlah Penduduk dan Pengangguran secara bersama berpengaruh terhadap kemiskinan.

- b. Menentukan F hitung dan signifikansi

Dari hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh output F hitungnya sebesar 53.682 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menentukan F tabel

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik Output uji F (Anova) pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel - 1) = 4, dan df 2 (n - k - 1) atau $16 - 4 - 1 = 11$. (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Maka hasil dari F tabel adalah sebesar 3.36

d. Kriteria pengujian

Berdasarkan uji F

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima
- Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak

e. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- $F_{hitung} (53.682) > F_{tabel} (3.36)$
- Signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0.05$)

Sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi (PE), Jumlah Penduduk dan Pengangguran secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemiskinan.

Langkah-langkah dan hasil penelitian hubungan variabel indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pengangguran terhadap variabel kemiskinan di Provinsi Riau 2003-2018 secara parsial (Uji t)

 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1(Constant)	36.085	5.823		6.197	.000		
IPM	-.172	.069	-.209	-2.491	.030	.627	1.595
PE	-.013	.136	-.009	-.097	.925	.501	1.996
JP	-2.472E-6	.000	-.938	-7.235	.000	.264	3.794
P	.028	.100	.035	.282	.783	.294	3.406

a. Dependent Variable: Kemiskinan

a. Pengujian Koefisien variabel “Indeks Pembangunan Manusia (IPM)”

1. Merumuskan hipotesis

Ho : IPM tidak berpengaruh terhadap pendapatan

Ha : IPM berpengaruh terhadap pendapatan

2. Menentukan t hitung dan signifikansi

Dari hasil perhitungan tersebut, nilai output t hitung X1 (IPM) adalah

= -2.491 sedangkan untuk nilai signifikansinya adalah 0.030

3. Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistic yaitu pada signifikansi 0.05/2

= 0.025 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $16 - 4 - 1 = 11$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah sebesar 2.201

4. Kriteria pengujian

Berdasarkan t hitung

- Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima
- Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak

5. Membuat kesimpulan

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- $t \text{ hitung} (-2.491) < -t \text{ tabel} (-2.201)$
- signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.030 < 0.05$)

Sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

b. Pengujian Koefisien variabel “Pertumbuhan Ekonomi”**1. Merumuskan hipotesis**

H_0 : Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap pendapatan

H_a : Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan

2. Menentukan t hitung dan signifikansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil perhitungan tersebut, nilai output t hitung X2 (PDRB) = -0.097 sedangkan untuk nilai signifikansinya adalah 0.925

3. Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistic yaitu pada signifikansi 0.05/2 = 0.025 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $16 - 4 - 1 = 11$. (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah sebesar 2.201

4. Kriteria pengujian

Berdasarkan t hitung

- Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima
- Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak

5. Membuat kesimpulan

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- $-t \text{ tabel} (-2.201) < t \text{ hitung} (-0.097)$
- signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.925 > 0.05$)

Sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (PE) tidak berpengaruh terhadap kemiskinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengujian Koefisien variabel “Jumlah Penduduk”**1. Merumuskan hipotesis**

Ho : Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap pendapatan

Ha : Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap pendapatan

2. Menentukan t hitung dan signifikansi

Dari hasil perhitungan tersebut, nilai output t hitung X3 (Jumlah Penduduk) = -7.235 sedangkan untuk nilai signifikansinya adalah 0.000

3. Menentukan t tabel

T tabel dapat dilihat pada tabel statistic yaitu pada signifikansi 0.05/2 = 0.025 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $60 - 4 - 1 = 55$. (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk t tabel adalah sebesar 2.201

4. Kriteria pengujian

Berdasarkan t hitung

- Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka Ho diterima
- Jika $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka Ho ditolak

Berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima
- Jika signifikansi < 0.05 , maka Ho ditolak

5. Membuat kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- $t_{hitung} (-7.235) < t_{tabel} (-2.201)$
- signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$)

Sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Jumlah Penduduk (JP) berpengaruh terhadap kemiskinan.

d. Pengujian Koefisien variabel “Pengangguran”**1. Merumuskan hipotesis**

H_0 : Pengangguran tidak berpengaruh terhadap pendapatan

H_a : Pengangguran berpengaruh terhadap pendapatan

2. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Dari hasil perhitungan tersebut, nilai output $t_{hitung} X4$ (Pengangguran) = 0.282 sedangkan untuk nilai signifikansinya adalah 0.783

3. Menentukan t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik yaitu pada signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $16 - 4 - 1 = 11$. (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} adalah sebesar 1.796

4. Kriteria pengujian

Berdasarkan t_{hitung}

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi

- Jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima
 - Jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak
5. Membuat kesimpulan

Dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- $t_{\text{hitung}} (0.282) < t_{\text{tabel}} (1.786)$
- signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.783 > 0.05$)

Sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PROGRAM PASCASARJANA كلية الدراسات العليا THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 2789/Un.04/PPs/PP.00.9/2019
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing Utama dan
Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 25 November 2019

Kepada Yth,
1. Dr. Mahendra Romus, S.P., M.Ed (Pembimbing Utama)
2. Dr. Yanti, M.Ag (Pembimbing Pendamping)
di
Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n.:

Nama	:	Shidiq Ramdan Dinata
NIM	:	21890310033
Program Pendidikan	:	Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Semester	:	IV (empat)
Judul Tesis	:	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Riau

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus dilihi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatianya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,
Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 1 berkas
Perihal : Pengajuan Ujian Sidang Akhir

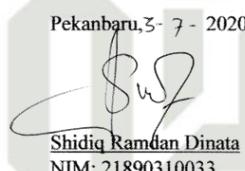
Kepada,
Yth : Direktur Pascasarjana
UIN Suska Riau
di.
Pekanbaru

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama	:	Shidiq Ramdan Dinata
NIM	:	21890310033
Program Pendidikan	:	Strata 2
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Semester / Tahun Akademik	:	V / 2020

Mengajukan Tesis. Dengan Judul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Riau Tahun 2003-2018”** untuk dijadwalkan dalam ujian sidang munaqasah dalam waktu tidak terlalu lama.

Demikianlah disampaikan, dan atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 3 - 7 - 2020

Shidiq Ramdan Dinata
NIM: 21890310033

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Menerangkan bahwa Saudara **Shidiq Ramdan Dinata** NIM : 21890310033, dengan judul Tesis : **PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PERTUMBUHAN EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI RIAU**. Lulus Cek Plagiasi Tesis ebesar 23% di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya sebagaimana yang telah ditetapkan Pascasarjana UIN Suska Riau yaitu 35%. Bersama ini dilampirkan hasil akhir pengecekan Turnitin.

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Juni 2020
Pustawan Pascasarjana UIN Suska Riau,



MeldaFitriana, A. Md
NIP. 197408032005012006

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 84 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004
Phone & Faks. (0761) 856852, Site: <http://uin-suska.ac.id> E-mail: pps_uinsuska@yahoo.comDAFTAR NILAI PEMBIMBING TESIS (S2)
PROGRAM PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU

NAMA : Shidiq Ramdan Dinata
NIM : 21890310033
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah (S2)
JUDUL TESIS : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003-2018

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		KETERANGAN
		ANGKA	HURUF	
1	METODE	80	A-	
2	MATERI	80	A-	
3	SUMBER	80	A-	
4	BAHASA	85	A	
TOTAL		325		
NILAI AKHIR = TOTAL DIBAGI 4		81,25	A-	

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI MUTU
85 ≥	A	4.00
80 - 84	A-	3.7
75 - 79	B+	3.3
70 - 74	B	3.0
65 - 69	B-	2.7
60 - 64	C+	2.3
55 - 59	C	2.0
50 - 54	D	1.0
≤ 50	E	0.0

Pekanbaru, 11 Juni 2020

Pembimbing I

Dr. Maheendra Romus, M.Ec
NIP: 19711119 200501 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004
Phone & Faks. (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskarau@ymail.com

DAFTAR NILAI PEMBIMBING TESIS (S2)
PROGRAM PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU

NAMA : Shidiq Ramdan Dinata
NIM : 21890310033
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah (S2)
JUDUL TESIS : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003-2018

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		KETERANGAN
		ANGKA	HURUF	
1	METODE	85		
2	MATERI	85		
3	SUMBER	85		
4	BAHASA	85		
	TOTAL	340	85	A
NILAI AKHIR = TOTAL DIBAGI 4				

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	NILAI MUTU
85 ≥	A	4.00
80 - 84	A-	3.7
75 - 79	B+	3.3
70 - 74	B	3.0
65 - 69	B-	2.7
60 - 64	C+	2.3
55 - 59	C	2.0
50 - 54	D	1.0
≤ 50	E	0.0

Pekanbaru, 22 Juni 2020

Pembimbing I


Dr. Yanti, M. Ag
NIP: 19721023 200003 2 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : SHIDIQ RAMDAN DINATA
NIM : 21890310033

FAKULTAS : PASCASARJANA
PROG.STUDI : Ekonomi Syariah S2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	N	B	K	NM	Keterangan
1	MEI 1102	Hadits-Hadits Ekonomi	A-	3.7	3	11.10	
2	MEI 1103	Perkembangan Pemikiran Ekonomi Islam	A	4	3	12.00	
3	MEI 1104	Sejarah Sosial Peradaban Islam	A	4	3	12.00	
4	ESY 3115	Studi Teks Arab & Inggris	B+	3.3	2	6.60	
5	MEI 1101	Tafsir Ayat-ayat Ekonomi	A	4	3	12.00	
6	ESY 2207	Teori Ekonomi Mikro Syari'ah	A	4	3	12.00	
7	ESY 2212	Metode Penelitian	A-	3.7	3	11.10	
8	ESY 3114	Filsafat Ilmu	A-	3.7	2	7.40	
9	ESY 2211	Ekonometrika	B+	3.3	2	6.60	
10	ESY 2309	Sistem Keuangan Syari'ah	A	4	3	12.00	
11	ESY 2308	Teori Ekonomi Makro Syari'ah	A	4	3	12.00	
12	ESY 2310	Hukum dan Perbankan Syari'ah	A-	3.7	2	7.40	
13	MEI 1105	Seminar Proposal Penelitian	B-	2.7	2	5.40	
14	MEI 1106	Tesis	B+	3.3	6	19.80	
NILAI MUTU KUMULATIF							147.40
KREDIT KUMULATIF							40
INDEKS PRESTASI KUMULATIF							3.69

KETERANGAN :

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
KMK	: Kode Mata Kuliah
N	: Nilai
B	: Bobot
	A=4.0
	A-=3.7
	B+=3.3
	B=3
K	: KREDIT
NM	: NILAI MUTU

PEKANBARU, 14 Juli 2020

DIREKTUR PASCASARJANA,

(PROF. DR. AFRIZAL, M. MA)

NIP. 19591015 198903 1 001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonos@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL ILMIAH
PADA AL-IQTISHAD : JURNAL EKONOMI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Chanra Putra, MM.
NIP : 19890329 201903 1 008
Jabatan : Editor Jurnal Al-Iqtishad

Dengan ini menerangkan bahwa telah disubmit dan direview artikel ilmiah pada AL-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi Volume 16 No. 2 Desember 2020 atas nama :

Nama Penulis : Shidiq Ramdan Dinata
Instansi Asal : Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Artikel : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003-2018

Perlu kami tambahkan bahwa AL-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi merupakan jurnal ilmiah dengan data terdaftar ISSN print maupun online

ISSN (p) : 0216-2546
ISSN (e) : 2656-8489
Alamat Online : <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-iqtishad/index>

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 01 Juli 2020
Editor,



Ilham Chanra Putra, MM.
NIP. 19890329 201903 1 008

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0142/Un.04/PPs/PP.00.9/2020
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 20 Januari 2020

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
di
Pekanbaru

Dengan hormat,
Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk
mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	Shidiq Ramdan Dinata
NIM	:	21890310033
Program Pendidikan	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Konsentrasi	:	Ekonomi Syariah
Semester	:	IV (Empat)
Judul Tesis	:	Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari BPS Provinsi Riau.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU **PASCASARJANA** **كلية الدراسات العليا** **THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor : Un.04/PPS/PP.00.9/0234/2020

Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama	: SHIDIQ RAMDAN DINATA
Nim	: 21890310033
Program Pendidikan	: Program Magister (S2)
Tempat/Tgl.Lahir	: PEKANBARU / 13 Maret 1993
Semester	: V (Lima)
Prodi	: Ekonomi Syariah S2
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Judul Tesis	: Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003-2018

Telah Berhasil mempertahankan tesis tersebut diatas pada hari Selasa Tanggal 14 Juli 2020 dan dinyatakan lulus dengan hasil Sangat Memuaskan (IPK. 3.69), Sehingga yang bersangkutan berhak menyandang gelar Magister Ekonomi Syariah S2 (M.E.).

Demikian Surat keterangan Lulus ini dibuat sebagai pengganti sementara lembaran ijazah dan transkip nilai yang sedang dalam proses penerbitan, dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Juli 2020
Direktur

Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP.195910151989031001

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau

Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U

Email : dpmpfsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/30153

TENTANG TESIS PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PPA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca

Surat Permohonan Riset dari Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor 0142/Un.04/PPs/PP.0.9/2020 Tanggal 20 Januari 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

SHIDIQ RAMADAN DINATA

21890310033

EKONOMI SYARIAH

EKONOMI SYARIAH

S2

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PERTUMBUHAN EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI RIAU

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pekanbaru

Pada Tanggal 27 Januari 2020



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :

Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah..
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *							
KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *				KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *			
NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	16/ 12/ 2019	- Penyelesaian Sistem pembimbing - Pengaruh an Penulisan	✓		1. 27/ 4/ 2020 - Populasi & Sampel - Metode penjatu - Penelitian	✓	
2.	12/ 1/ 2020	- Penulisan Hipotesis	✓		2. 25/ 6/ 2020 - Penulisan Catatan Kaki - Singkatan GDP & GNP - Penelitian terdulu di gelas skripsi laga	✓	
3.	16/ 2/ 2020	Ukuran belakang belum sempurna	✓		3.		
4.	19/ 3/ 2020	- Penyelesaian Variabel - Penahanan data - Metode regresi - dimasuk ke lampiran	✓		4.		
5.	23/ 3/ 2020	- Pengembangan Lembar - Progresi di letakkan di dalam rincian, bukan di Bab 4 - Perlu penambahan teori	✓		5.		
6.	8/ 4/ 2020	- menjelaskan langkah menyampaikan tujuan penelitian - kesimpulan & Saran	✓		6.		

of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah..
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

© Ha



SHIDIQ RAMDAN DINATA, lahir di Pekanbaru pada tanggal 13 Maret 1993. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan suami-istri Bapak Winoto, S.Pd dan Ibu Khotijah, S.Pd. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 010 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada tahun 1999 dan menyelesaikan pendidikan dasar tersebut pada tahun 2005.

Kemudian melanjutkan ke tingkat pertama yaitu SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2008. Setelah lulus dari Sekolah Tingkat Pertama, kemudian melanjutkan studinya ke Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, Jawa Timur dan lulus pada tahun 2012. Tamat dari Pondok Modern Darussalam Gontor, kemudian melanjutkan program pengabdian Pondok selama satu tahun di ISID Siman Ponorogo. Setelah itu melanjutkan studinya ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum. Kemudian pada tahun 2017 memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Setelah memperoleh gelar sarjana, penulis melanjutkan pendidikan ke program pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan program studi Ekonomi Islam

Penulis memulai perkuliahan dengan aktif berorganisasi baik di dalam maupun di luar kampus. Di dalam kampus selama S1 aktif mengikuti Media Syari'ah pada selama 2 periode (2014-2016). Sedangkan di luar kampus aktif dalam berbagai kegiatan seperti ketua di Forum Remaja Masjid Rahmatullah (FRMR), dan selalu aktif pada kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di lingkungan Perumahan Panorama Siak Hulu. Menjadi sekretaris Panitia Bulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramadhan (PBR) selama 4 periode (2014-2017), Ketua Panitia Bulan Ramadhan (2017-2018)

Yang termasuk di dalamnya menjadi sekretaris Panitia Amil Zakat (PAZ) Masjid Rahmatullah.

Sehingga penulis merupakan pengajar di SMP IT Al Mishbah Riau dan Pendidikan Diniyah

Al-Akmiliyah Awwaliyah (PDTA) Rahmatullah Perumahan Panorama Siak Hulu.

Penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul "**PENGARUH INDEKS**

PEMBANGUNAN MANUSIA, PERTUMBUHAN EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK

DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI RIAU

TAHUN 2003-2018." Kemudian malaksanakan Ujian Munaqasah pada tanggal 14 Juli 2020

dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Magister Ekonomi (M.E) dengan Indeks Prestasi

Kumulatif (IPK) 3,69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.